



ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER – LAUT; ANALISIS & PREDIKSI CURAH HUJAN

**UPDATE
DASARIAN I APRIL 2020**

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM - KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

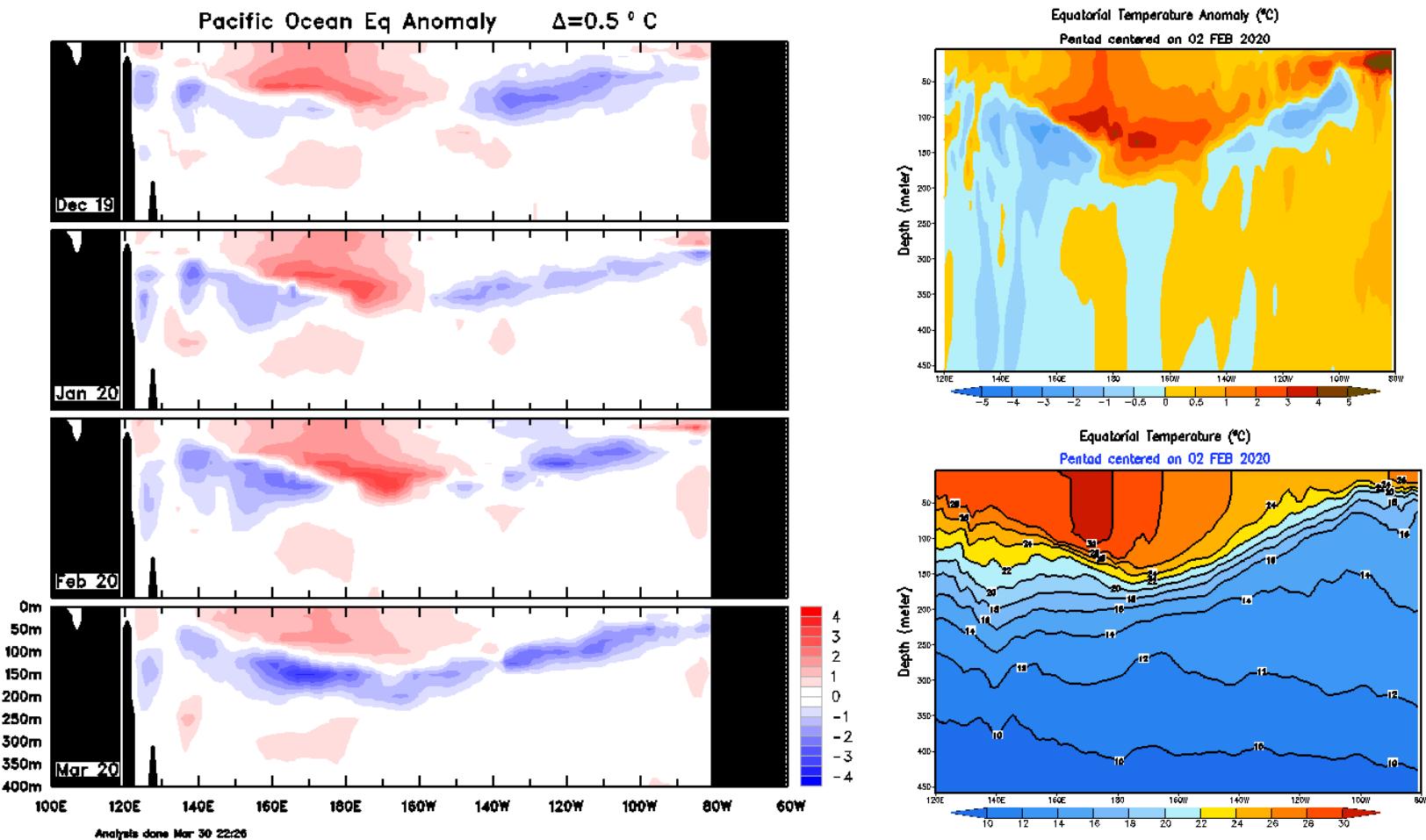
OUTLINE

- 1. Status dan Prediksi ENSO serta IOD**
 - Analisis Suhu *Subsurface* Samudera Pasifik;
 - Analisis dan Prediksi SST;
 - Prediksi ENSO dan IOD;
- 2. Analisis dan Prediksi Monsun;**
 - Analisis dan prediksi angin 850 mb;
 - Analisis dan prediksi Monsun;
- 3. Analisis OLR;**
- 4. Analisis dan Prediksi MJO;**
- 5. Analisis dan Prediksi SST Perairan Indonesia**
- 6. Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)**
- 7. Analisis dan Prediksi Suhu Udara Permukaan**
- 8. Monitoring dan Prediksi Hari Tanpa hujan (HTH);**
- 9. Analisis Curah Hujan**
- 10. Analisis Perkembangan Musim;**
- 11. Prakiraan dan Peluang Curah Hujan; dan**
- 12. Kesimpulan**

Status dan Prediksi ENSO serta IOD

ANOMALI SUHU SUBSURFACE SAMUDERA PASIFIK

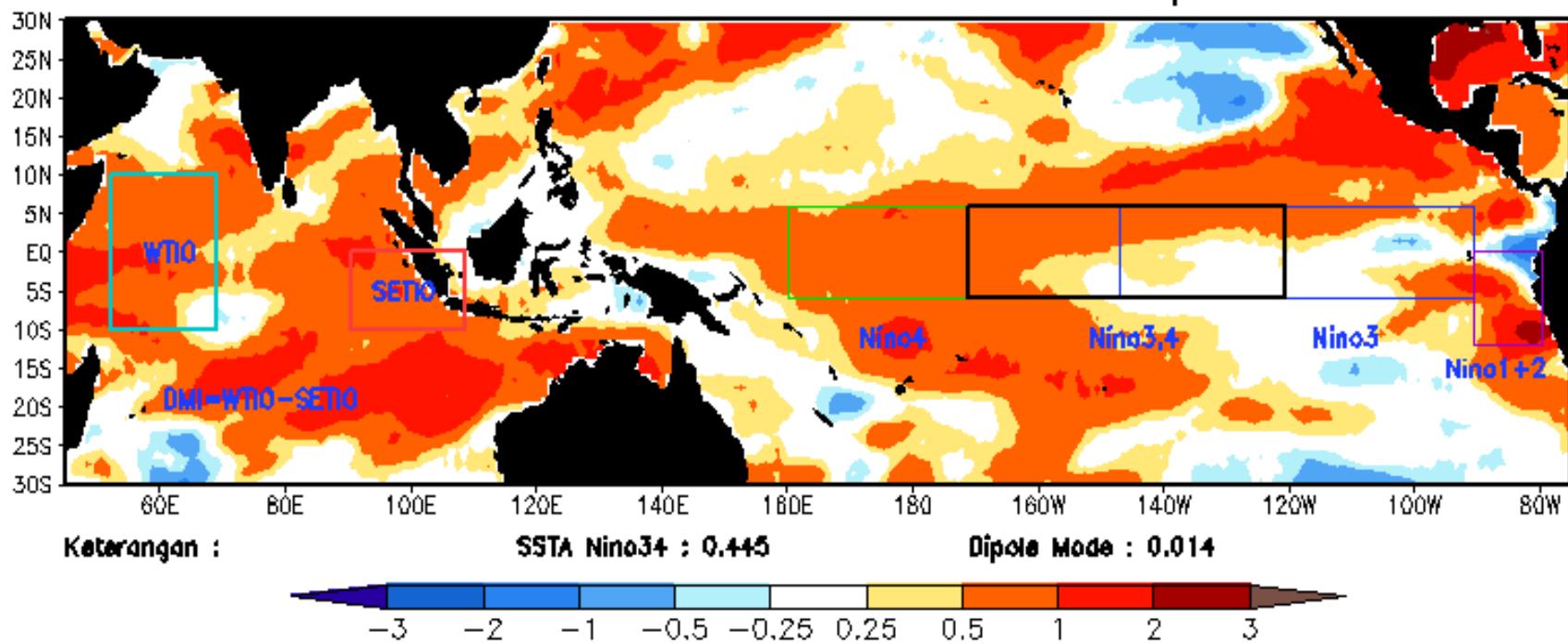
(PEMUTAKHIRAN DASARIAN I APRIL 2020)



Monitoring Suhu bawah Laut Pasifik menunjukkan **anomali positif** pada kedalaman 0 - 100 m di Pasifik tengah dan barat terus melemah pada Februari - Maret 2020. Di Pasifik timur, pada kedalaman 50-150 m, anomali SST dingin tampak berfluktuasi, melemah pada Januari dan sedikit menguat kembali pada Maret 2020.

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian I April 2020

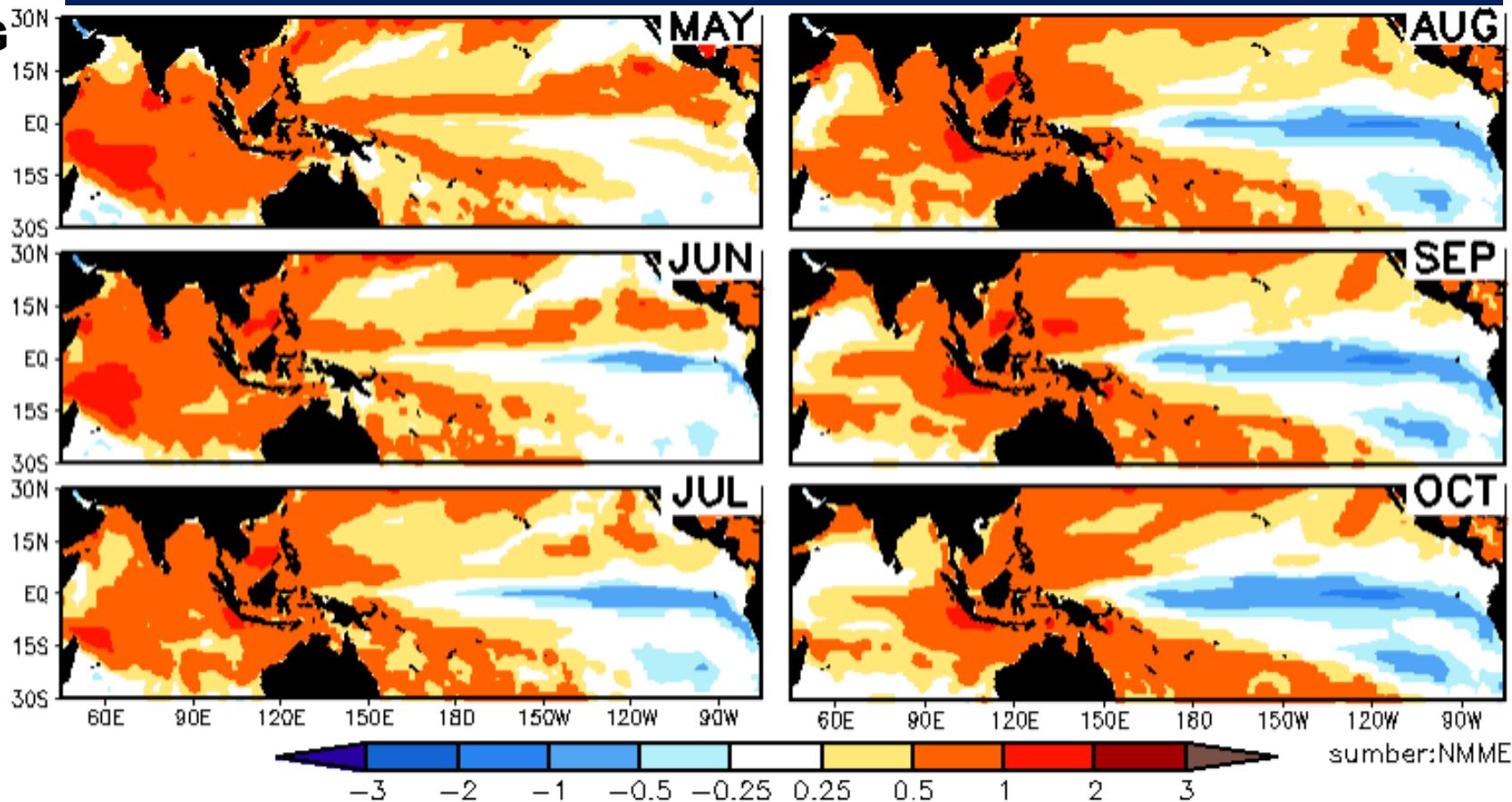


Indeks Nino3.4 : 0.445 °C (Netral); Indeks Dipole Mode : 0.014 °C (Netral);

- Secara umum, SST di Samudera Pasifik bagian barat lebih hangat dibandingkan normalnya sedangkan pada wilayah timur didominasi kondisi normal.
- Di Samudera Hindia umumnya didominasi anomali positif dari timur hingga barat.
- Anomali SST di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi ENSO **Netral**, begitu juga di Samudera Hindia SST menunjukkan kondisi **Indian Ocean Dipole (IOD) Netral**.

PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST

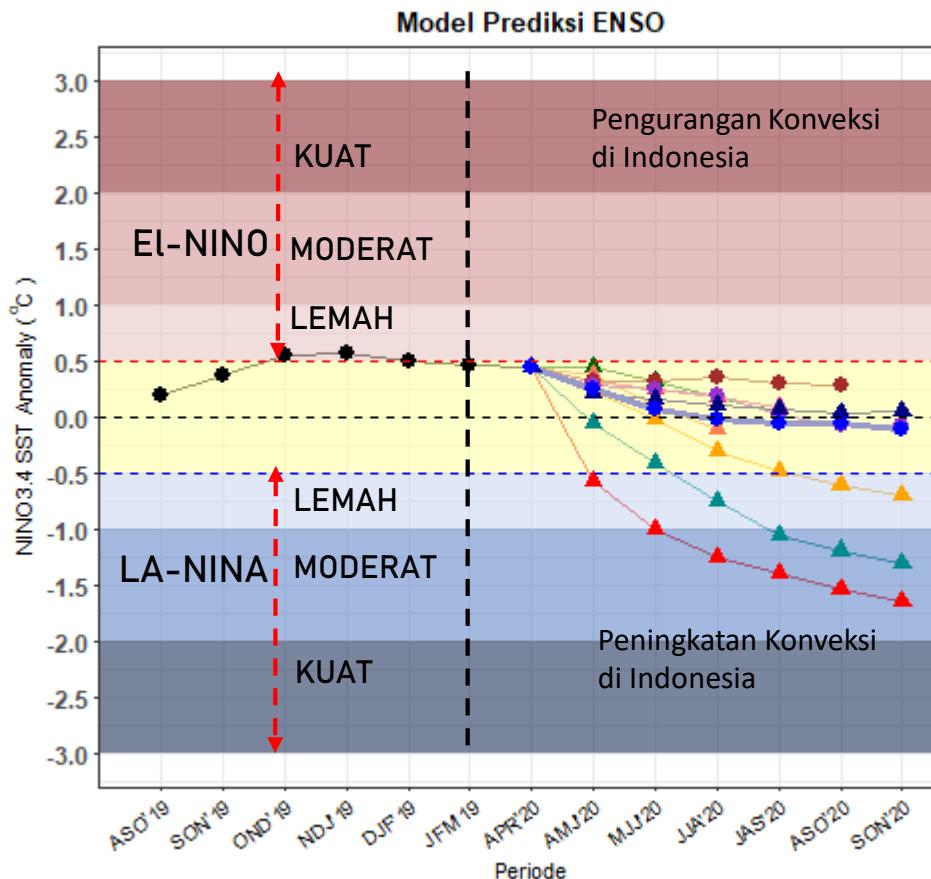
(PEMUTAKHIRAN DASARIAN I APRIL 2020)



- Mei 2020 : Wilayah Samudera Hindia didominasi anomali positif. SST Pasifik di wilayah Nino3.4 diprediksi tetap berada dalam kondisi normal.
- Juni – Oktober 2020 : Wilayah Samudera Hindia didominasi anomali positif dan meluruh di bagian barat. SST Pasifik di wilayah Nino3.4 diprediksi berada dalam kondisi normal hingga dingin.

ANALISIS & PREDIKSI ENSO

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN I APRIL 2020)



Prediksi ENSO BMKG 2020

AMJ'20	MJJ'20	JJA'20	JAS'20	ASO'20	SON'20
0.26	0.07	-0.03	-0.06	-0.06	-0.11

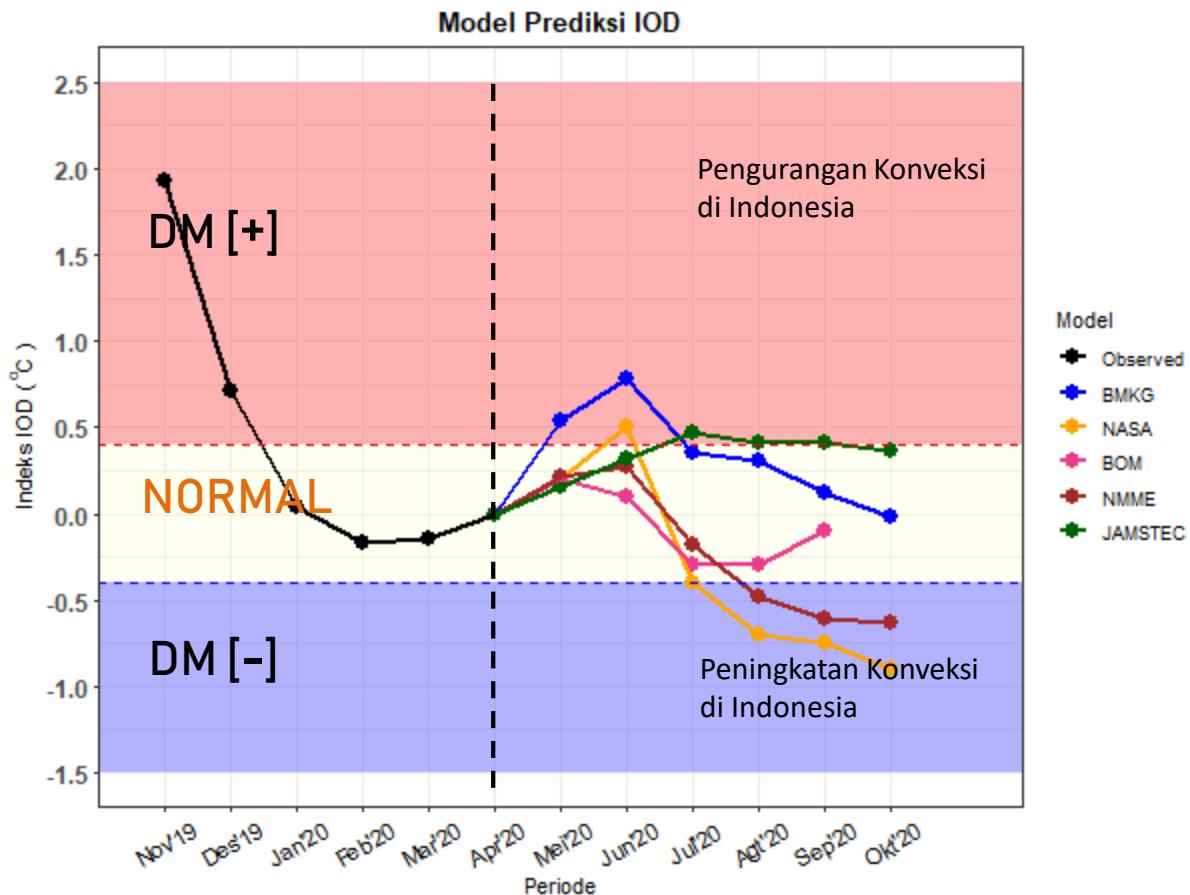
Analisis ENSO April 2020* :
Netral [0.44]

PREDIKSI ENSO	
INSTANSI/MODEL	KETERANGAN
NCEP CFSv2	Netral – La Niña Moderat
JMA	Netral
AUS/ACCESS	Netral
ECMWF	Netral
NASA	Netral – La Niña Lemah
NMME	Netral – La Niña Moderat
NTU CODA	Netral
CPC CA	Netral
JAMSTEC	Netral
BMKG SSA	Netral

*Apr 20 = update s/d 8 April 2020

ANALISIS & PREDIKSI IOD

(*PEMUTAKHIRAN DASARIAN I APRIL 2020*)



Analisis IOD April 2020* :
Netral [0.014]

PREDIKSI IOD	
INSTANSI/MODEL	KETERANGAN
BMKG-SSA	Netral – DM[+]
NASA	Netral – DM[-]
BOM	Netral
NMME	Netral – DM[-]
JAMSTEC	Netral – DM[+]

PREDIKSI IOD BMKG					
Mei'20	Jun'20	Jul'20	Agt'20	Sep'20	Okt'20
0.54	0.78	0.35	0.30	0.12	-0.02

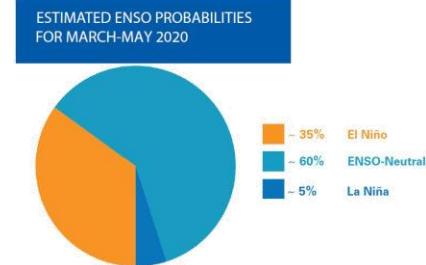
*Apr 20 = update s/d 8 April 2020

ENSO UPDATE : APRIL 2020

El Niño Outlook

Updated : Februari 2020

- Recently, some warming of the sea surface waters towards El Niño thresholds has been observed, but this warming has not reached El Niño thresholds and is not expected to last for more than one to two months.
- Model predictions and expert opinion indicate a 60% chance of ENSO-neutral conditions continuing during March-May 2020, while the probability for El Niño is near 35%. For the June-August 2020 season, the chance for ENSO-neutral is 55%, that for El Niño is 20-25% and that for La Niña is also 20-25%.



IRI ENSO Forecast, CPC/IRI ENSO Update

Published: 9 April 2020

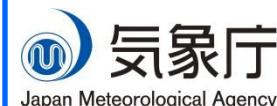
- ENSO Alert System Status: [Not Active](#)
- ENSO-neutral is favored for the Northern Hemisphere summer 2020 (~60% chance), remaining the most likely outcome through autumn.



El Niño Outlook

Last Updated: **10 April 2020** next update **12 May 2020**

- ENSO-neutral conditions persisted in March.
- ENSO-neutral conditions are likely (60%) to continue until boreal summer.



Japan Meteorological Agency

El Niño Outlook

Issued : **31 March 2020** next update **14 April 2020**

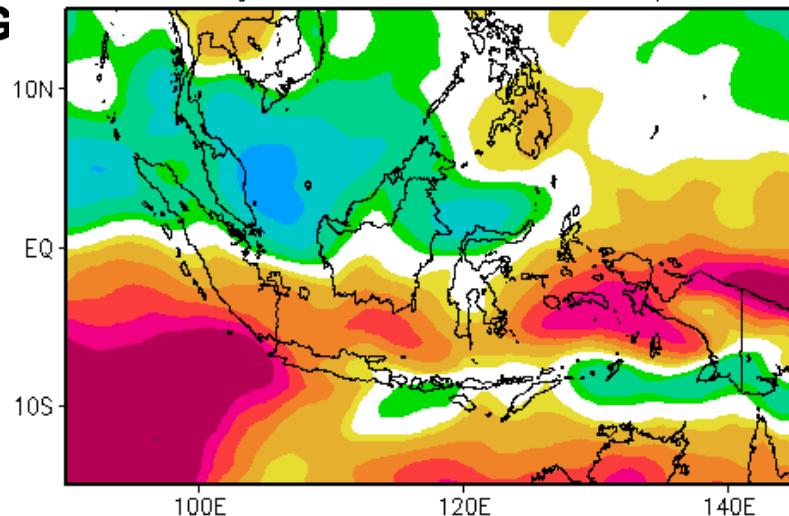
- The ENSO Outlook is currently INACTIVE.
- This means there is little or no sign of El Niño or La Niña developing in the coming months.



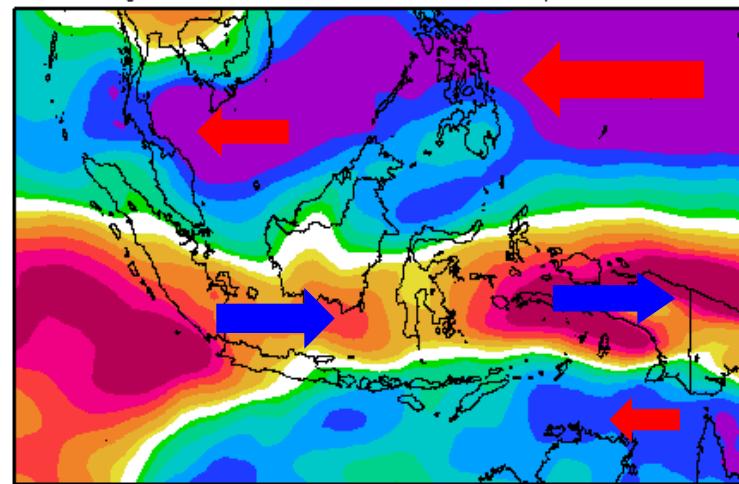
Analisis dan Prediksi Monsun

ANALISIS ANGIN ZONAL LAPISAN 850 mb

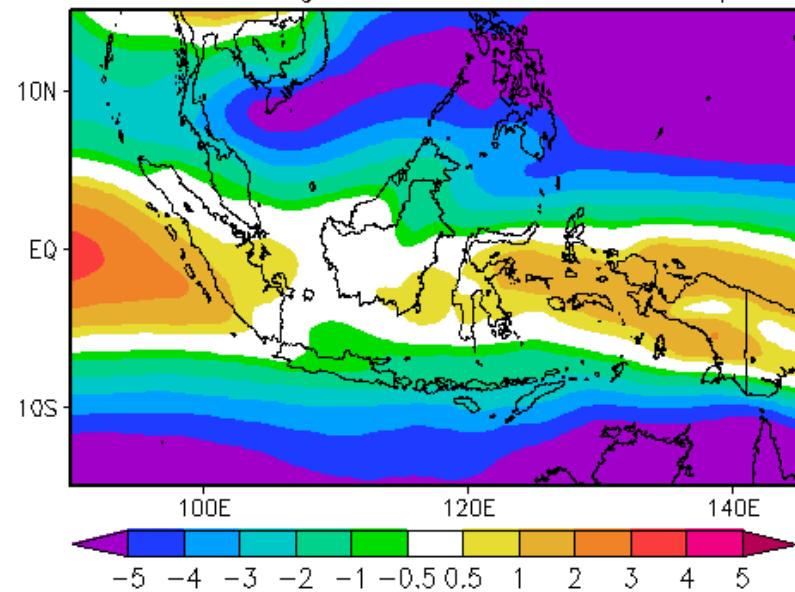
Anomali Angin Zonal 850mb Dasarian I April 2020



Angin Zonal 850mb Dasarian I April 2020



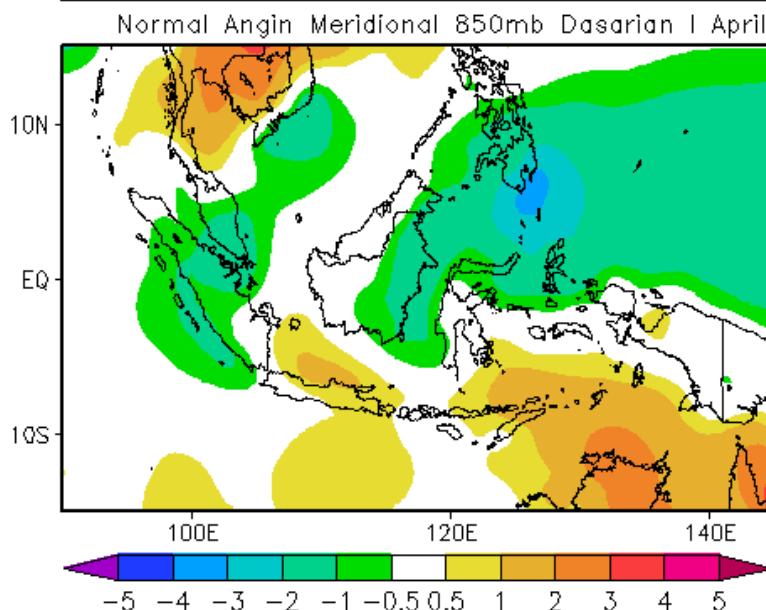
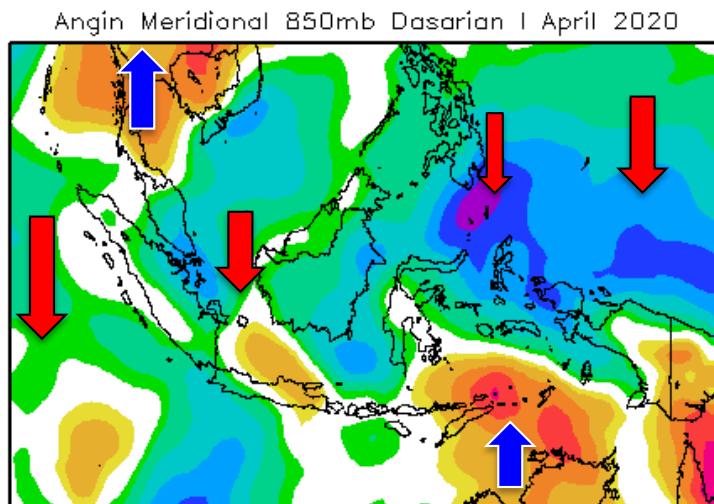
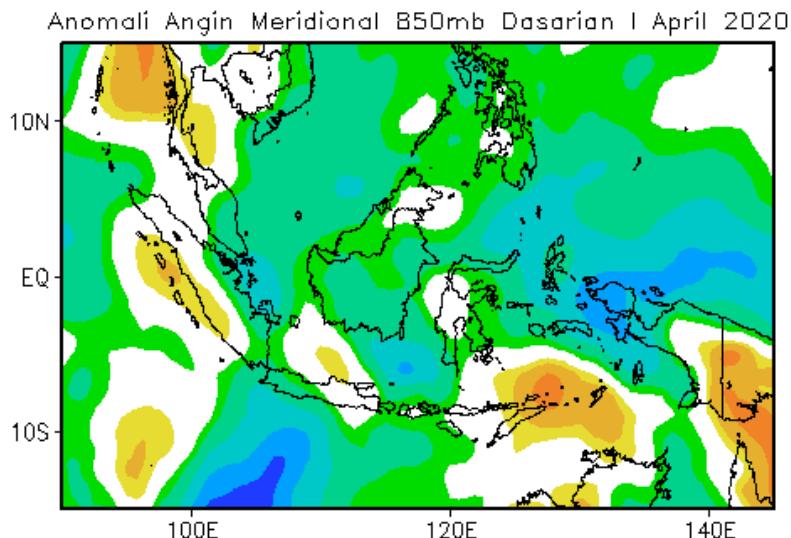
Normal Angin Zonal 850mb Dasarian I April



Pola angin zonal (Timur-Barat):

- Angin baratan masih mendominasi wilayah Indonesia, kecuali Sumatera bagian utara, Kalimantan bagian utara, Sulawesi Tengah bagian utara, Jawa bagian timur, Bali dan Nusa Tenggara yang didominasi angin timuran.
- Angin baratan yang bertiup umumnya lebih kuat dibandingkan klimatologisnya.

ANALISIS ANGIN MERIDIONAL LAPISAN 850 mb

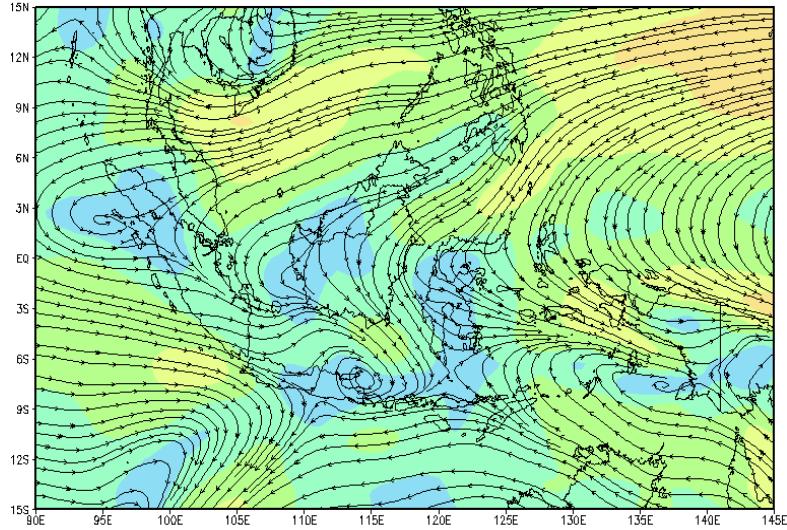


Pola angin meridional (Utara-Selatan):

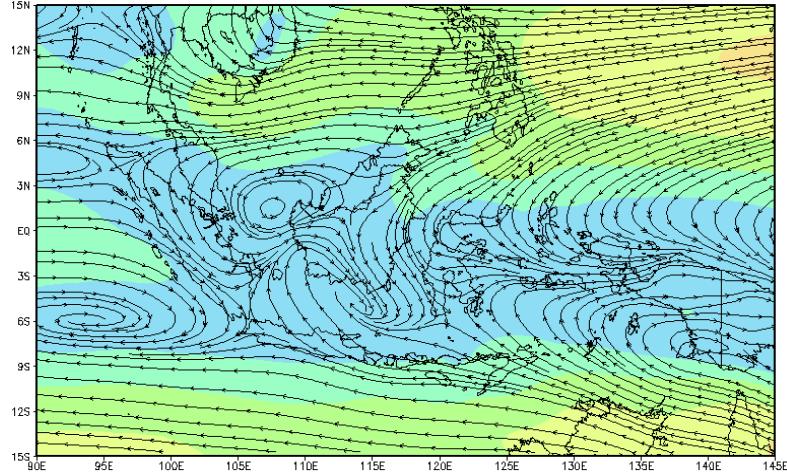
Angin dari utara cenderung mendominasi seluruh wilayah Indonesia, kecuali di wilayah Jawa bagian timur, dan Nusa Tenggara. Aliran massa udara dari utara umumnya lebih kuat dibandingkan klimatologisnya.

ANALISIS & PREDIKSI ANGIN LAPISAN 850 mb

Angin 850mb Dasarian I April 2020

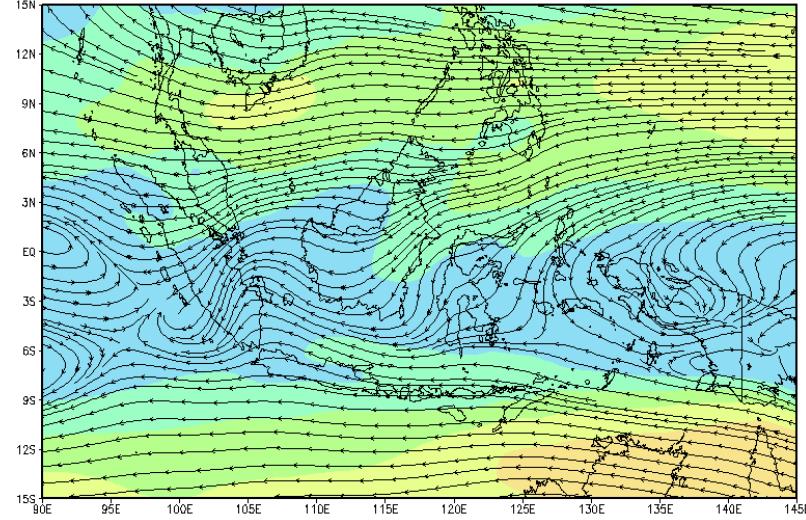


Normal Angin 850mb Dasarian I April



✓ : Daerah pertemuan angin

Prediksi Angin 850mb Dasarian II April 2020



❖ Analisis Dasarian I April 2020

Aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin baratan. Angin monsun Australia mulai masuk di wilayah NTT, Bali, Jatim, Maluku dan Papua. Daerah pertemuan angin ini relatif sama dengan klimatologisnya.

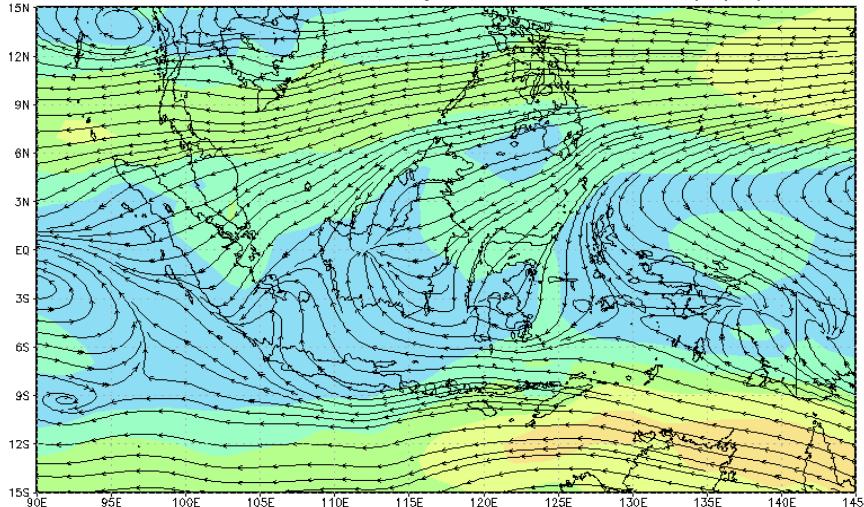
❖ Prediksi Dasarian II April 2020

Diprakirakan angin monsun Australia semakin meluas ke wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Daerah pertemuan angin terdapat di sekitar Sumatra bagian selatan, Kalimantan utara, Sulawesi bagian utara dan Papua.

PREDIKSI ANGIN BULANAN LAPISAN 850 mb

(SUMBER : CFSV2)

Prediksi Streamline Angin 850mb 202004 (m/s)



APRIL 2020

Angin monsun Australia bertiup diatas wilayah Jawa, Bali, NTB dan NTT.

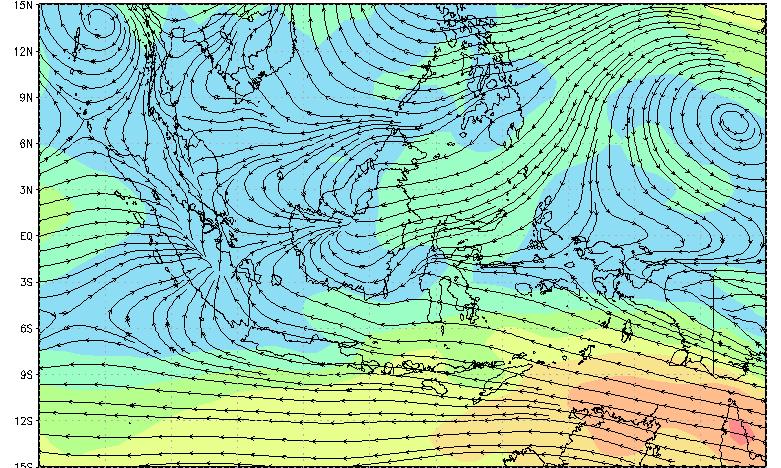
MEI 2020

Angin monsun Australia diprediksi semakin meluas hingga wilayah dekat garis equator.

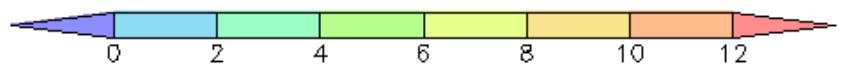
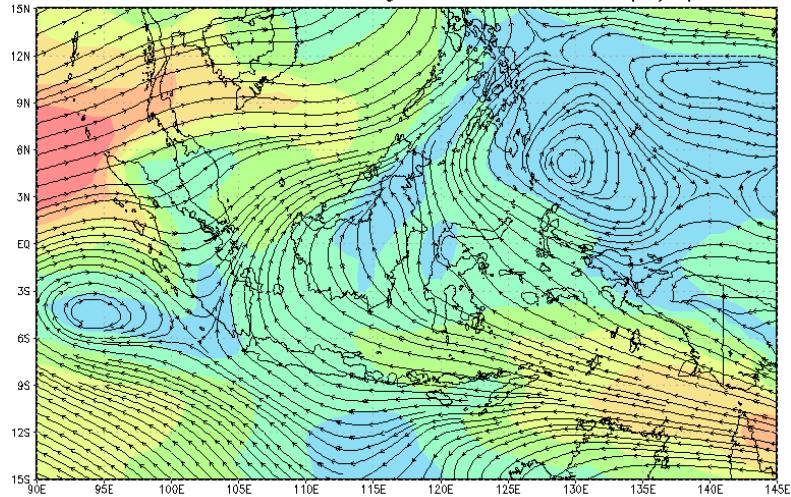
JUNI 2020

Angin monsun Australia diprediksi mendominasi wilayah Indonesia

Prediksi Streamline Angin 850mb 202005 (m/s)

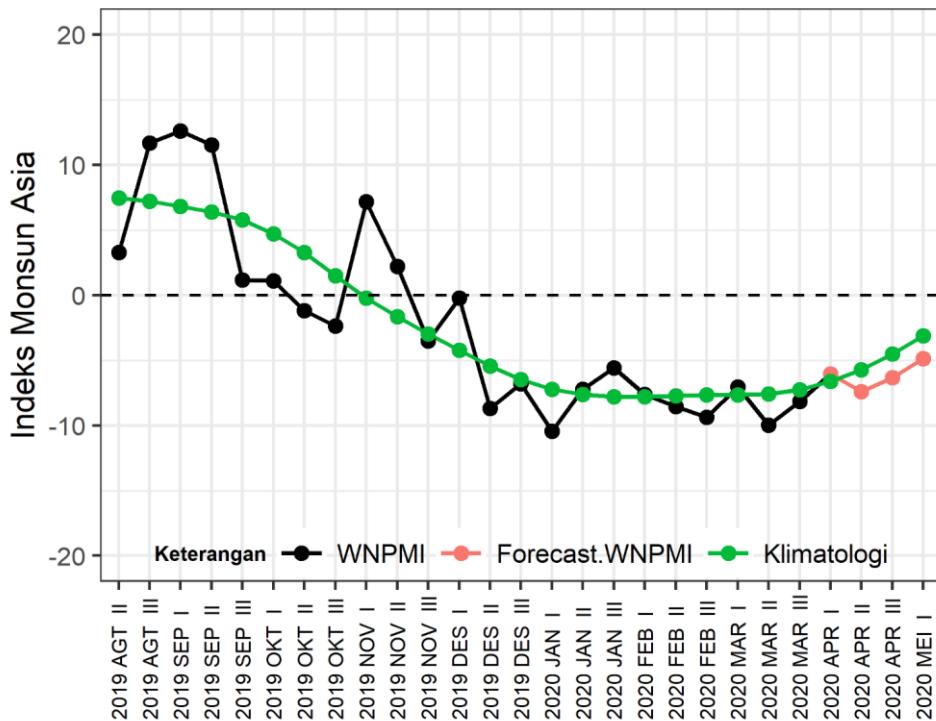


Prediksi Streamline Angin 850mb 202006 (m/s)

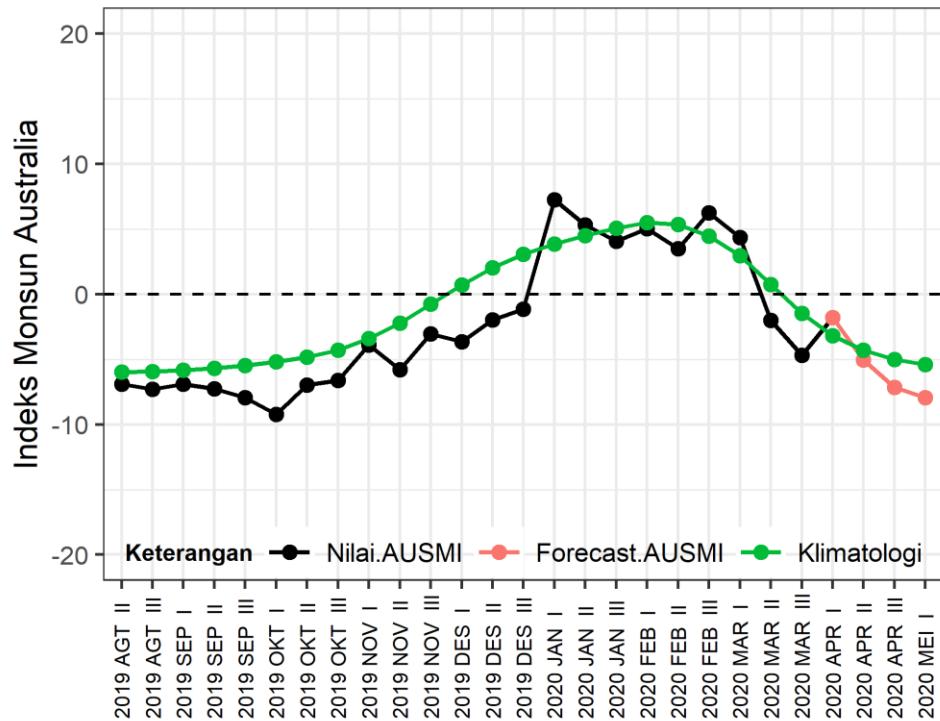


ANALISIS & PREDIKSI INDEKS MONSUN

Monsun Asia



Monsun Australia

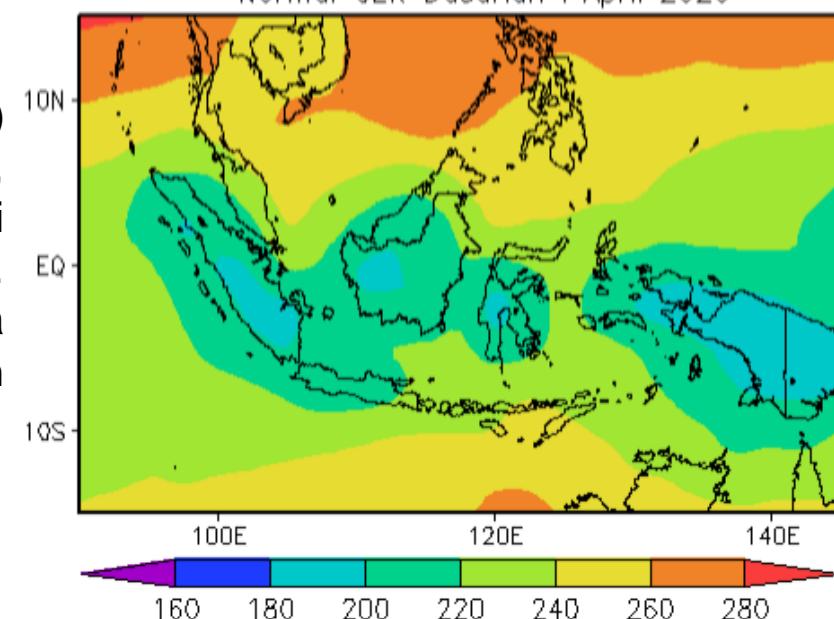
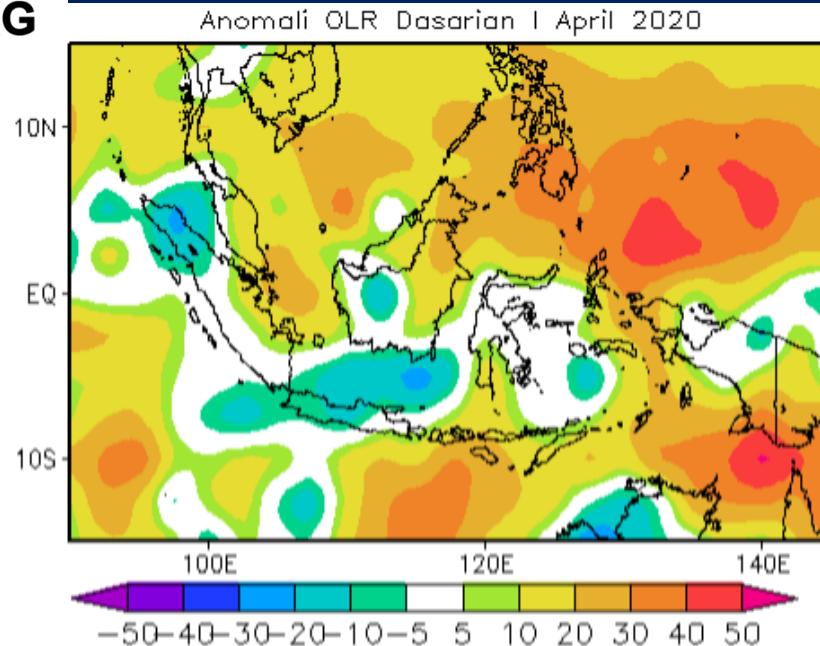


❖ **Monsun Asia:** Pada dasarian I April 2020 **aktif**, diprediksi terus **aktif** hingga dasarian I Mei 2020 dan lebih kuat dibanding klimatologisnya → berpotensi mendukung pembentukan awan di wilayah utara Indonesia hingga dasarian I Mei 2020.

❖ **Monsun Australia:** Pada dasarian I April 2020 **aktif**, diprediksi tetap **aktif** hingga dasarian I Mei dan lebih kuat dibanding klimatologisnya 2020 → berpotensi menghambat pembentukan awan di wilayah selatan Indonesia hingga dasarian I Mei 2020.

ANALISIS OUTGOING LONGWAVE RADIATION (OLR)

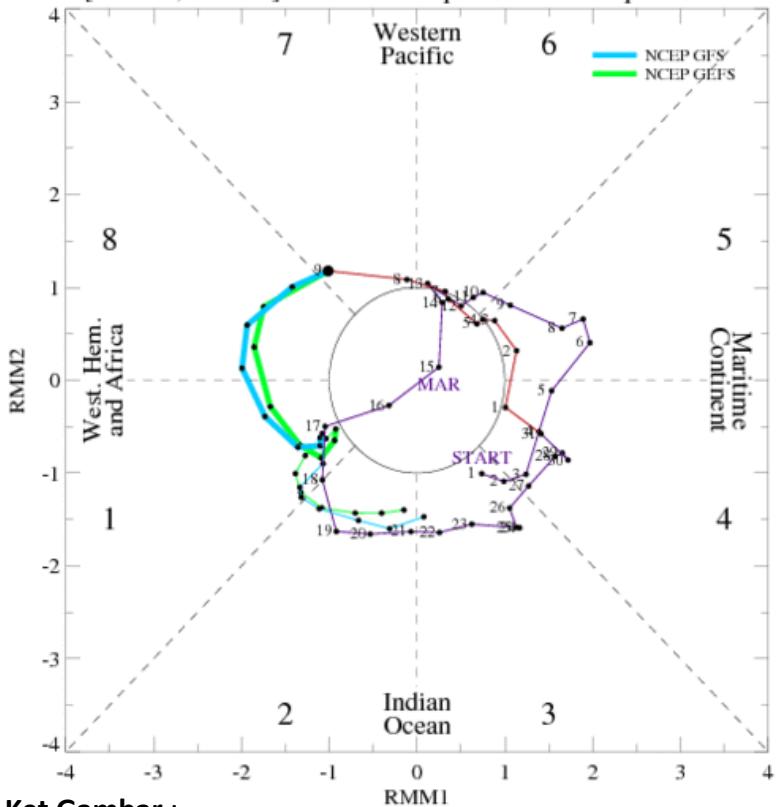
ANALISIS OUTGOING LONGWAVE RADIATION (OLR)



Analisis dan Prediksi MJO

ANALISIS & PREDIKSI MJO

[RMM1, RMM2] forecast for Apr-10-2020 to Apr-24-2020



Ket Gambar :

Garis ungu → Pengamatan 1 - 30 Maret 2020

Garis Merah → Pengamatan 31 Maret – 9 April 2020

Garis hijau, Garis Biru Muda → Prakiraan MJO

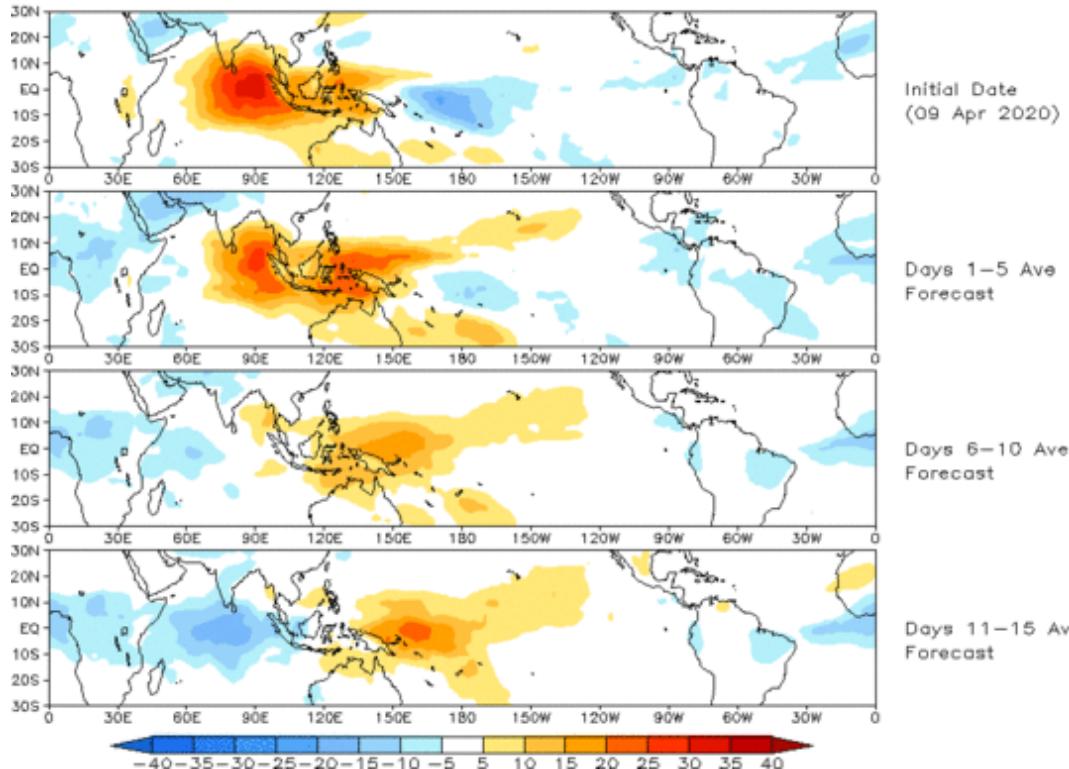
Garis tebal : Prakiraan tanggal 10 – 17 April 2020

Garis tipis : Prakiraan tanggal 18 – 24 April 2020

Prediction of MJO-related anomalies using GEFS operational forecast

Initial date: 09 Apr 2020

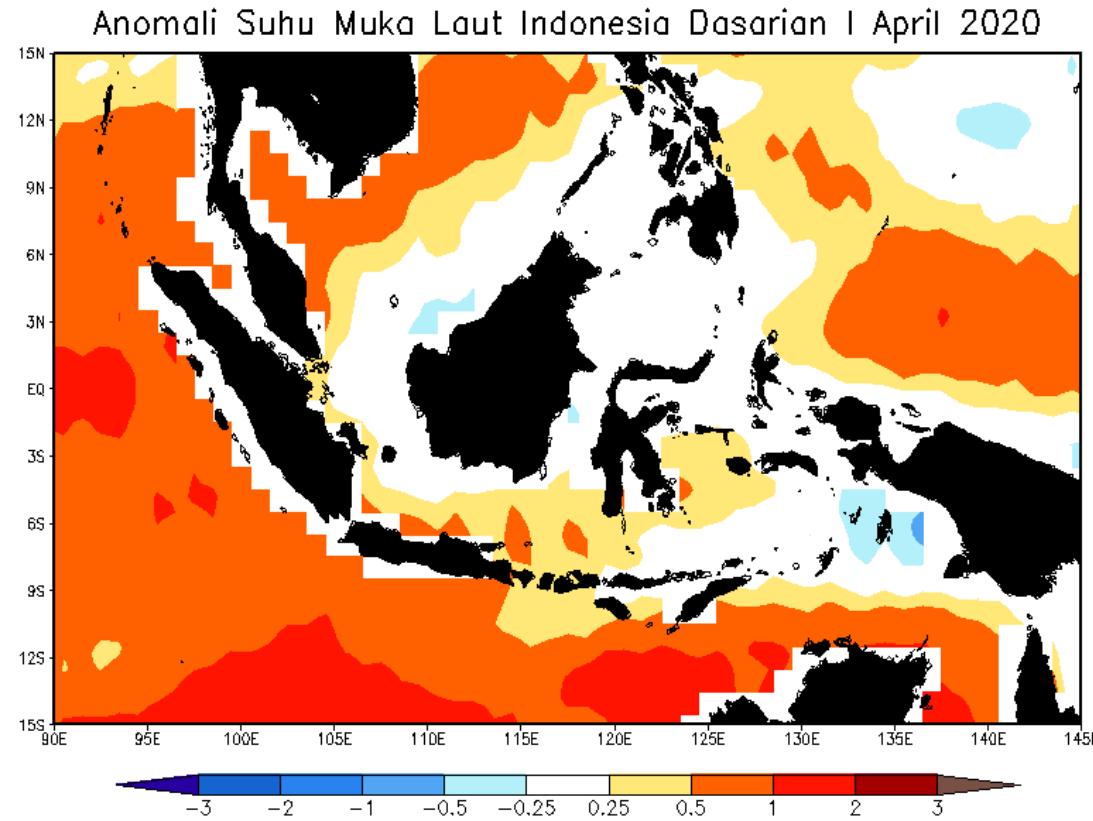
OLR



Analisis tanggal 9 April 2020 menunjukkan **MJO aktif di fase 7 (Western Pacific)** dan diprediksi terus **aktif di fase 8 hingga 3** (West Hem, Afrika hingga Indian Ocean) sampai pertengahan dasarian III April 2020. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR, terdapat wilayah subsiden/kering mendominasi seluruh wilayah Indonesia pada pertengahan hingga akhir dasarian II April 2020 kemudian berangsur-angsur menjadi wilayah konvektif/basah pada akhir dasarian III April 2020

Analisis dan Prediksi Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

ANALISIS ANOMALI SUHU MUKA LAUT INDONESIA

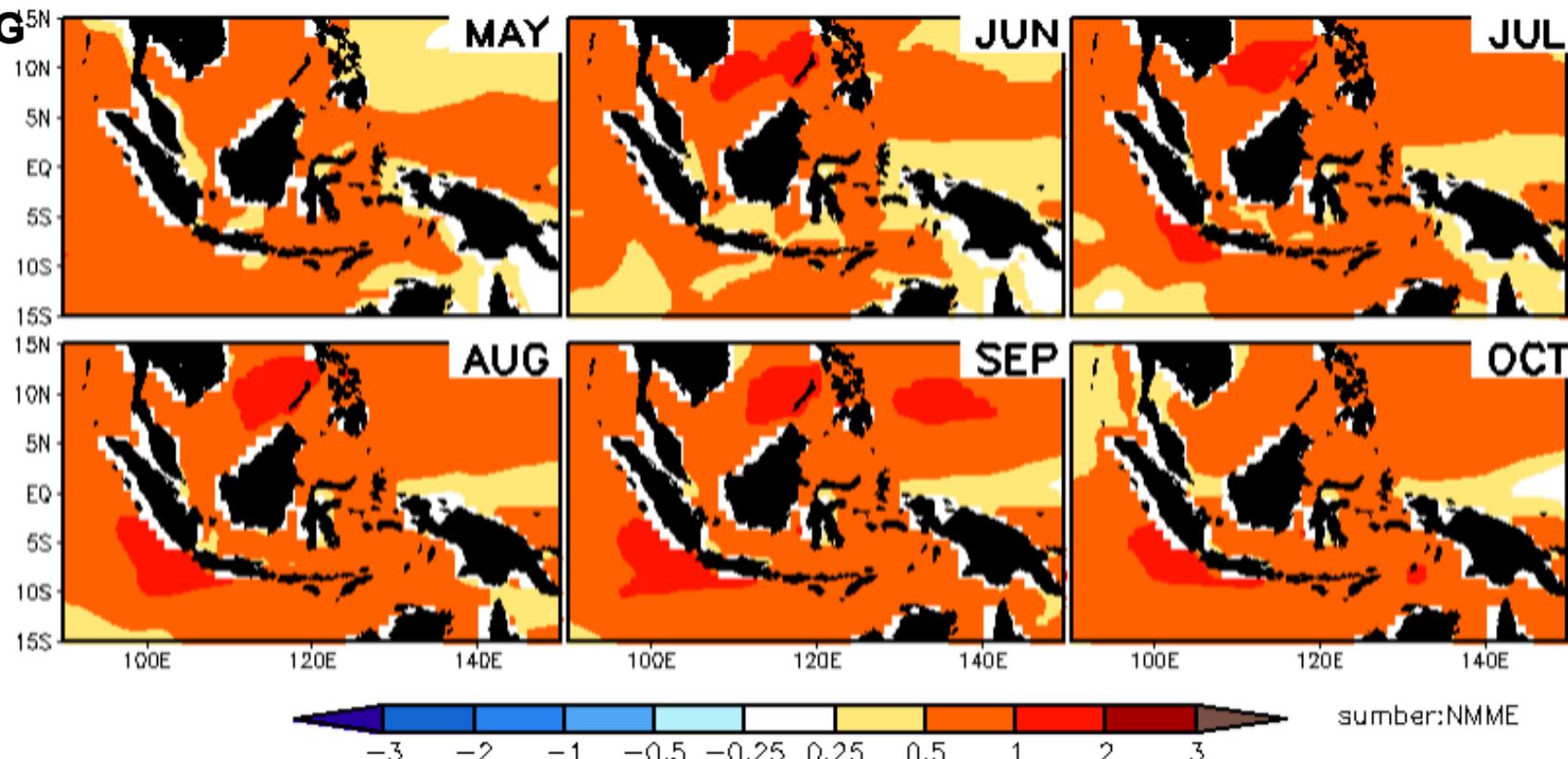


SSTA Indonesia : + 0.38 (hangat)

Rata-rata anomali suhu perairan Indonesia menunjukkan netral, dengan kisaran anomali SST antara -0.5 s/d +2°C. Suhu muka laut yang hangat (anomali positif) umumnya terjadi di perairan barat Sumatera hingga perairan selatan Jawa.

PREDIKSI SPASIAL ANOMALI SST

(PEMUTAKHIRAN DASARIAN I APRIL 2020)

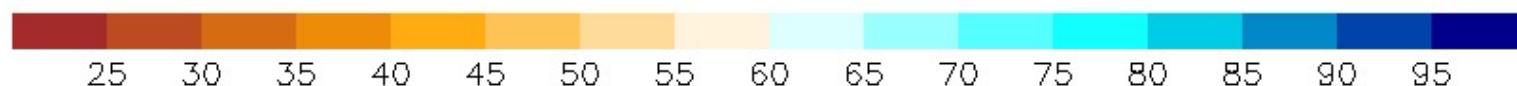
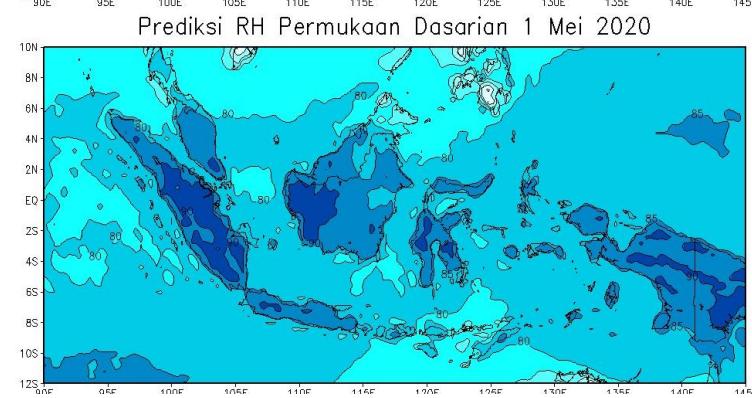
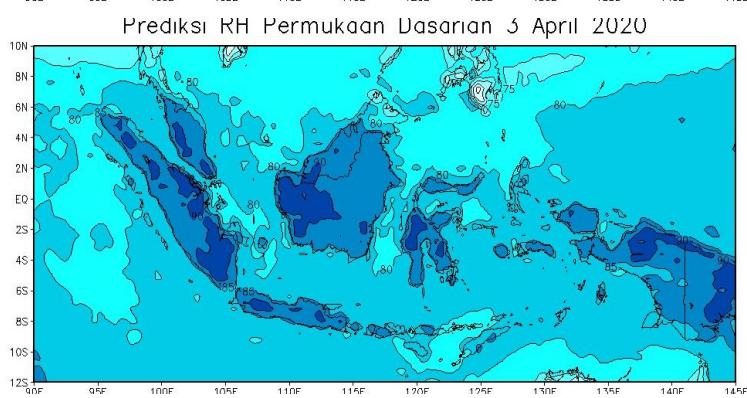
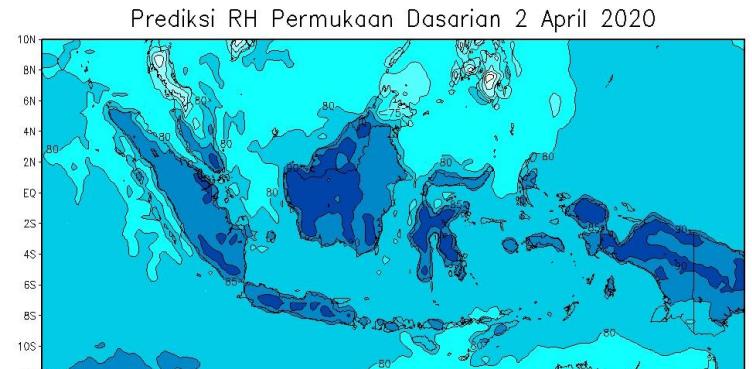
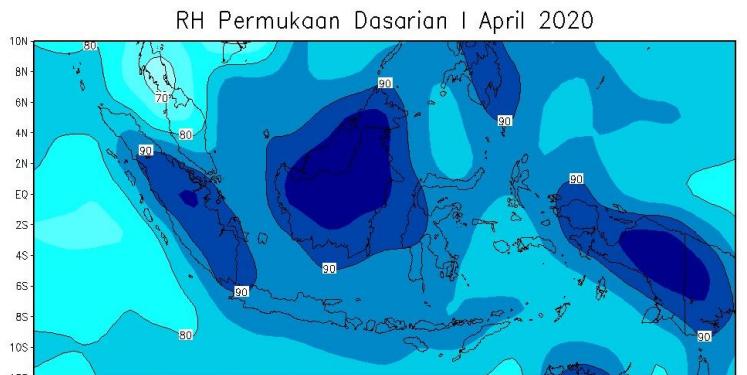


- Mei – Oktober 2020: Anomali SST Indonesia diprediksi cenderung hangat di seluruh wilayah perairan Indonesia

Analisis dan Prediksi Kelembapan Udara Relatif (RH)

ANALISIS & PREDIKSI RELATIVE HUMIDITY (RH) PERMUKAAN

SUMBER: ECMWF



❖ Analisis Dasarian I April 2020

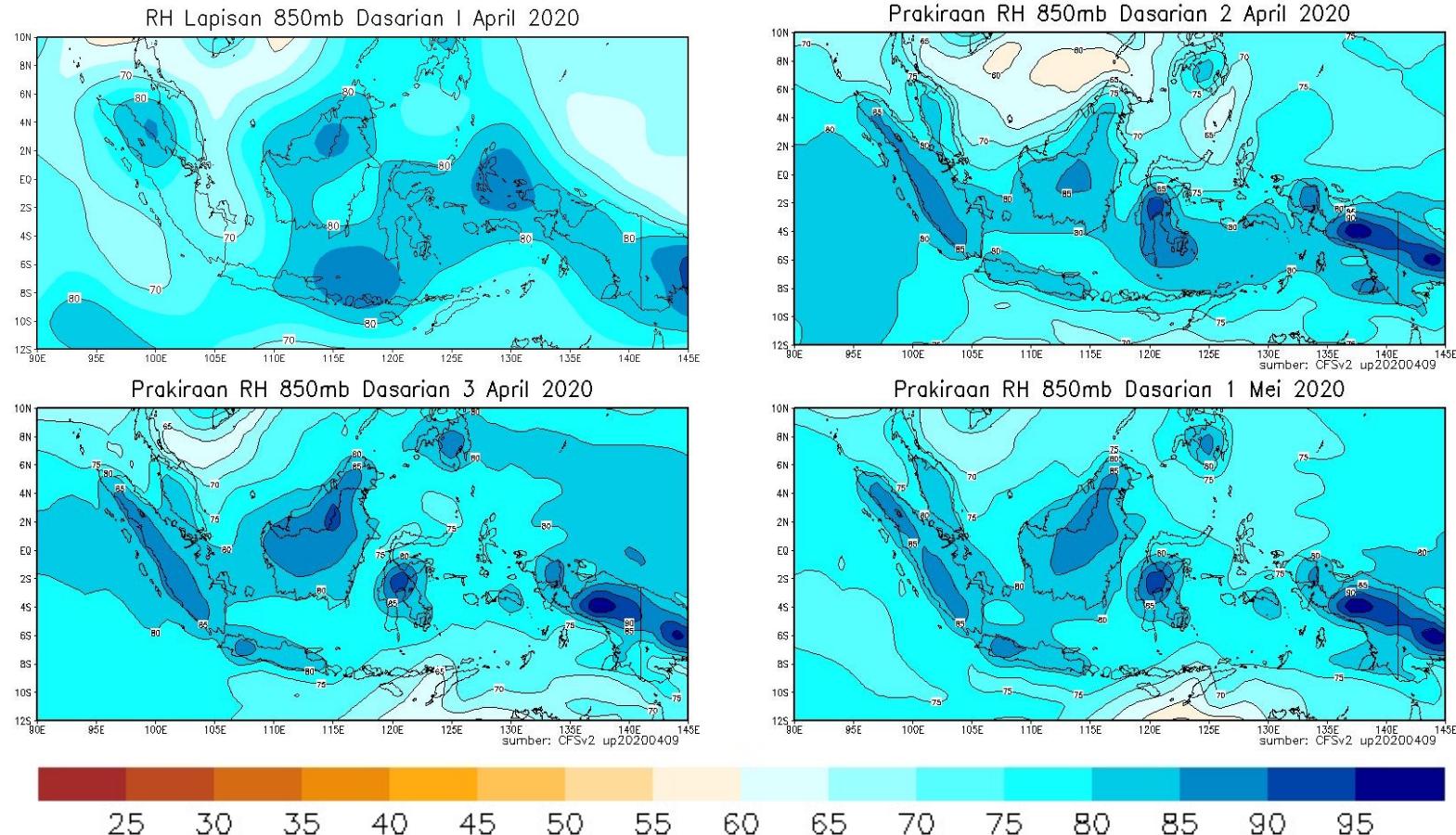
Kelembapan udara relatif pada lapisan permukaan umumnya berkisar di atas 80%. Kelembapan dengan nilai di atas 90% teramati di atas wilayah Sumatera, Kalimantan dan Papua.

❖ Prakiraan Dasarian II April s.d I Mei 2020

Kelembapan udara relatif pada lapisan permukaan diprediksi umumnya berkisar di atas 80% hingga Dasarian I Mei 2020, namun daerah yang mengalami RH di atas 90% mulai berkurang. Nilai RH di atas 90% diprakirakan berada di sebagian kecil Sumatera, Kalimantan bagian barat, Sulawesi bagian tengah, dan sebagian Papua.

ANALISIS & PREDIKSI RELATIVE HUMIDITY (RH) 850MB

SUMBER: CFSv2



❖ Analisis Dasarian I April 2020

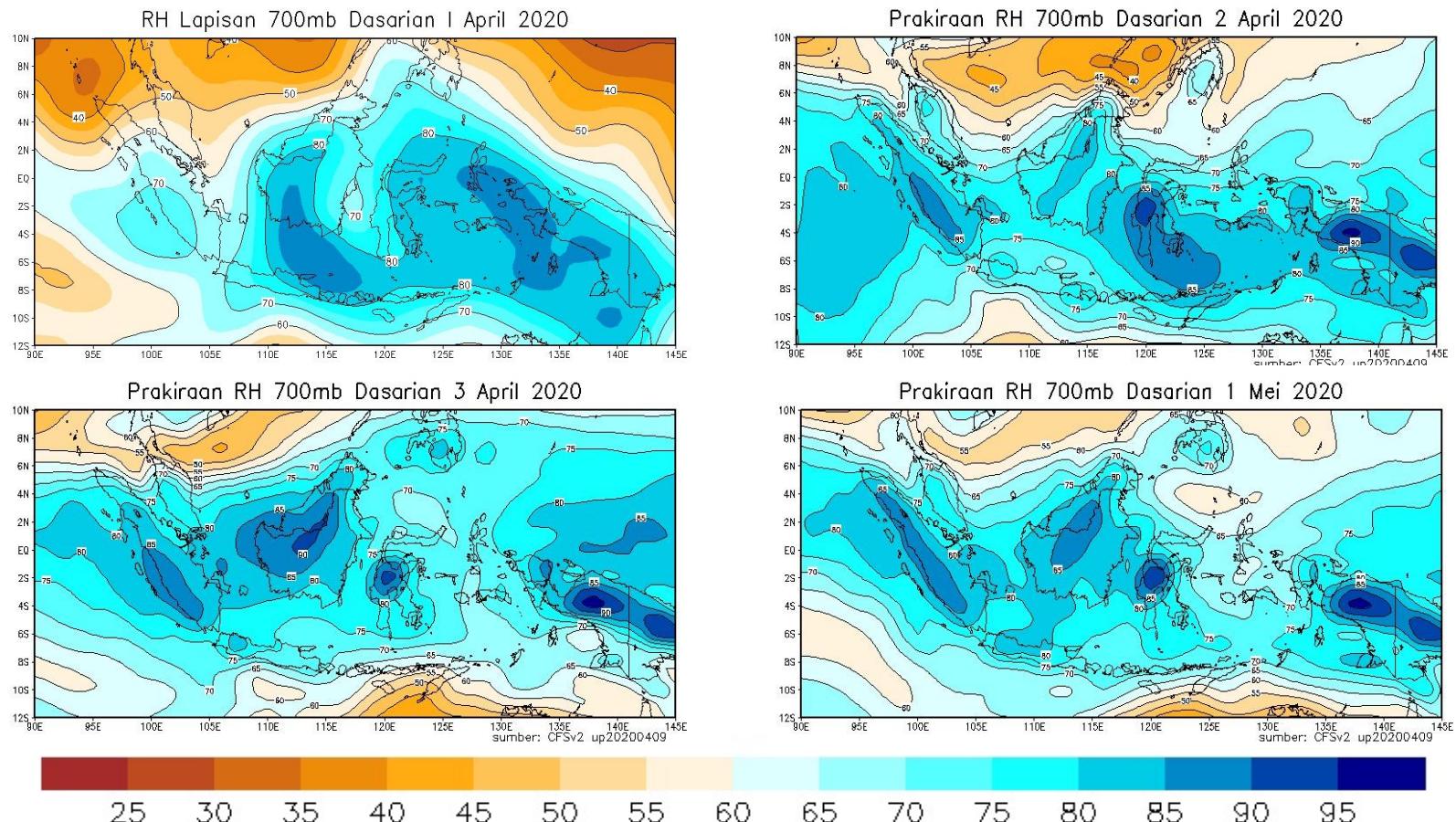
Kelembapan udara relatif pada lapisan 850mb umumnya di atas 70%. Kelembapan dengan nilai di atas 80% teramati di wilayah Sumatera bagian utara, sebagian Kalimantan, Jatim, Bali, NTB, Sulawesi, Maluku dan Papua.

❖ Prakiraan Dasarian II April s.d I Mei 2020

Kelembapan udara relatif pada lapisan 850mb diprediksi umumnya masih di atas 70% hingga Dasarian I Mei 2020. Nilai RH di atas 80% diprakirakan berada di seluruh pulau-pulau besar kecuali Bali, NTB dan NTT.

ANALISIS & PREDIKSI RELATIVE HUMIDITY (RH) 700MB

SUMBER: CFSv2



❖ Analisis Dasarian I April 2020

Kelembapan udara relatif pada lapisan 700mb umumnya di atas 65%. Kelembapan dengan nilai di atas 80% teramati di sebagian Kalimantan, Jatim, Bali, NTB, Sulawesi, Maluku dan Papua.

❖ Prakiraan Dasarian II April s.d I Mei 2020

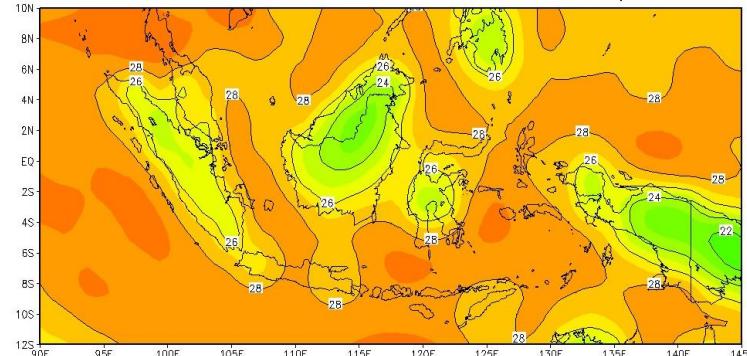
Kelembapan udara relatif pada lapisan 700mb diprediksi umumnya masih di atas 65% hingga Dasarian I Mei 2020. Nilai RH di atas 80% diprakirakan berada di seluruh pulau-pulau besar kecuali Bali, NTB, NTT dan Maluku

Analisis dan Prediksi Suhu Rata-rata, Minimum dan Maksimum

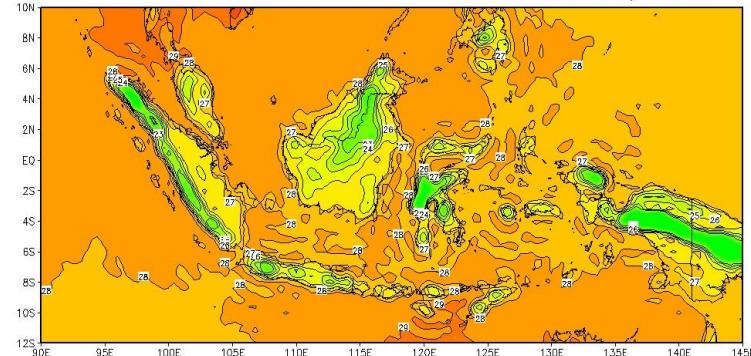
ANALISIS & PREDIKSI SUHU RATA-RATA PERMUKAAN

SUMBER: ECMWF

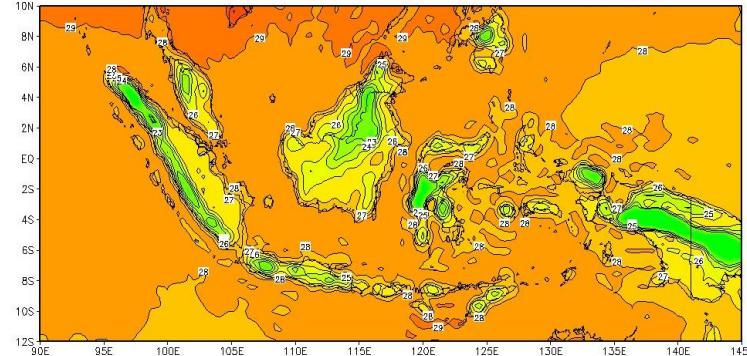
Analisis Suhu Permukaan Rata-rata Dasarian I April 2020



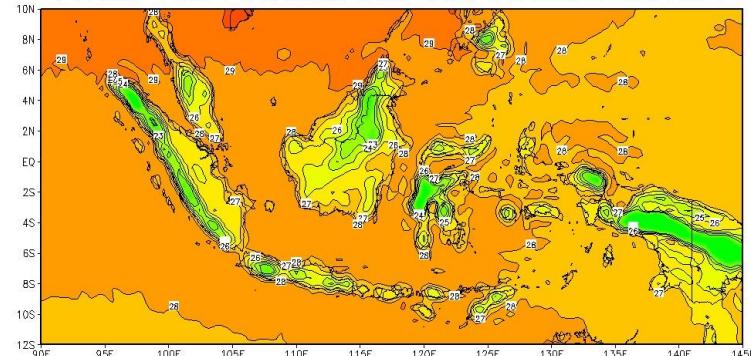
Prediksi Suhu Permukaan Rata-Rata Dasarian 2 April 2020



Prediksi Suhu Permukaan Rata-Rata Dasarian 3 April 2020



Prediksi Suhu Permukaan Rata-Rata Dasarian 1 Mei 2020



20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32

❖ **Analisis Dasarian I April 2020**

Suhu rata-rata permukaan umumnya di atas 26 °C. Suhu rata-rata di atas 28 °C teramati di Jateng, NTB dan Maluku.

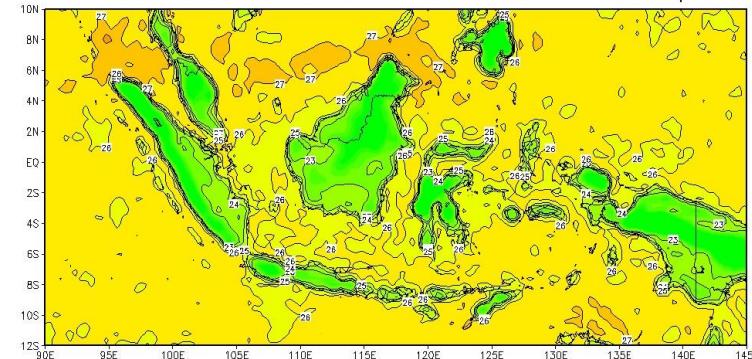
❖ **Prakiraan Dasarian II April s.d I Mei 2020**

Suhu rata-rata permukaan diprediksi tetap di atas 26 °C hingga Dasarian I Mei 2020.

PREDIKSI SUHU MINIMUM

SUMBER: ECMWF

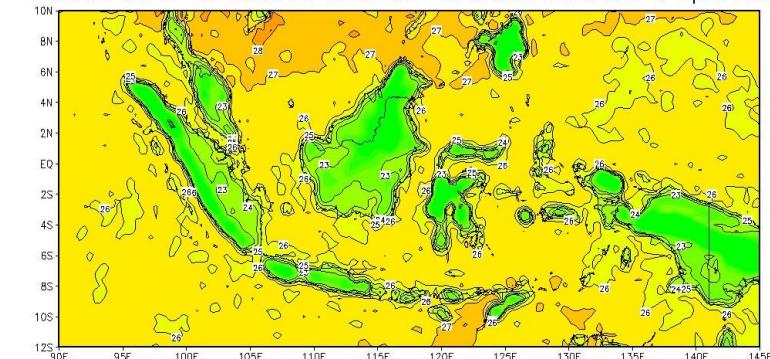
Prediksi Suhu Permukaan Minimum Terendah Dasarian 2 April 2020



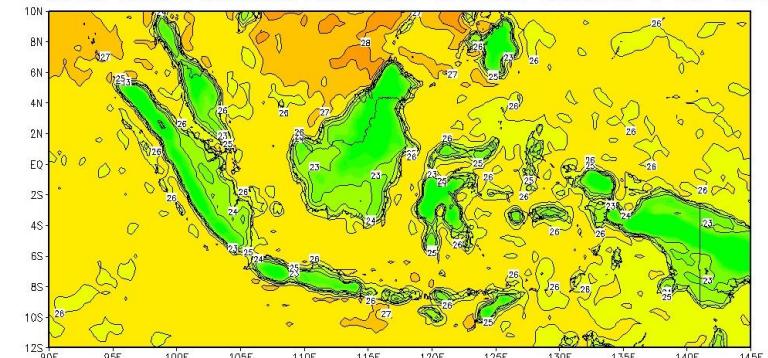
20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32

Suhu minimum umumnya
berkisar 23 - 26C.

Prediksi Suhu Permukaan Minimum Terendah Dasarian 3 April 2020



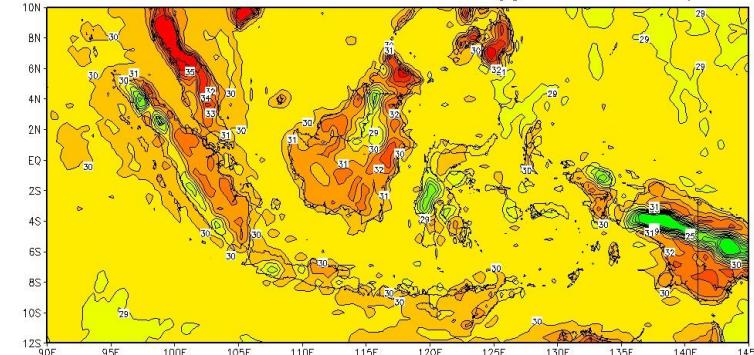
Prediksi Suhu Permukaan Minimum Terendah Dasarian 1 Mei 2020



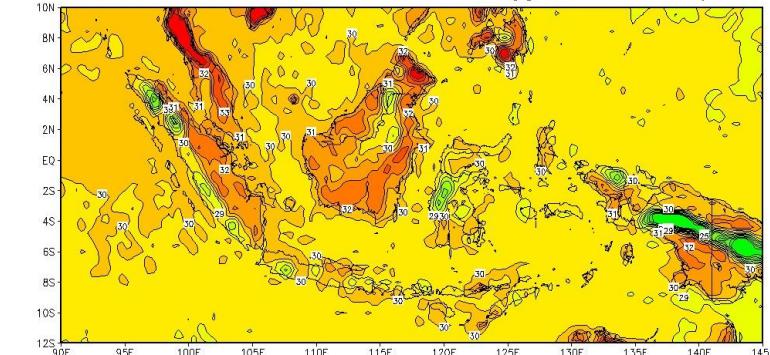
PREDIKSI SUHU MAXIMUM

SUMBER: ECMWF

Prediksi Suhu Permukaan Maksimum Tertinggi Dasarian 2 April 2020

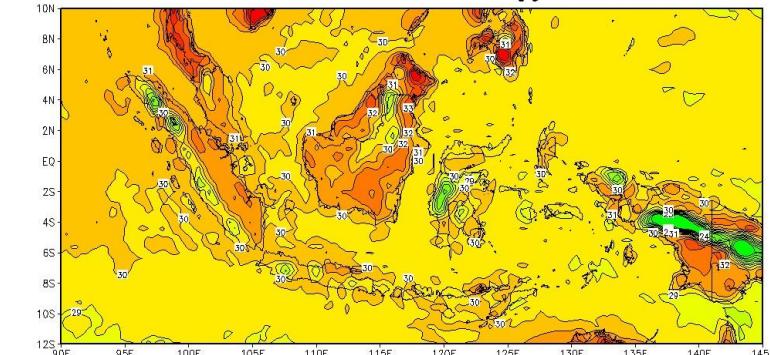


Prediksi Suhu Permukaan Maksimum Tertinggi Dasarian 3 April 2020



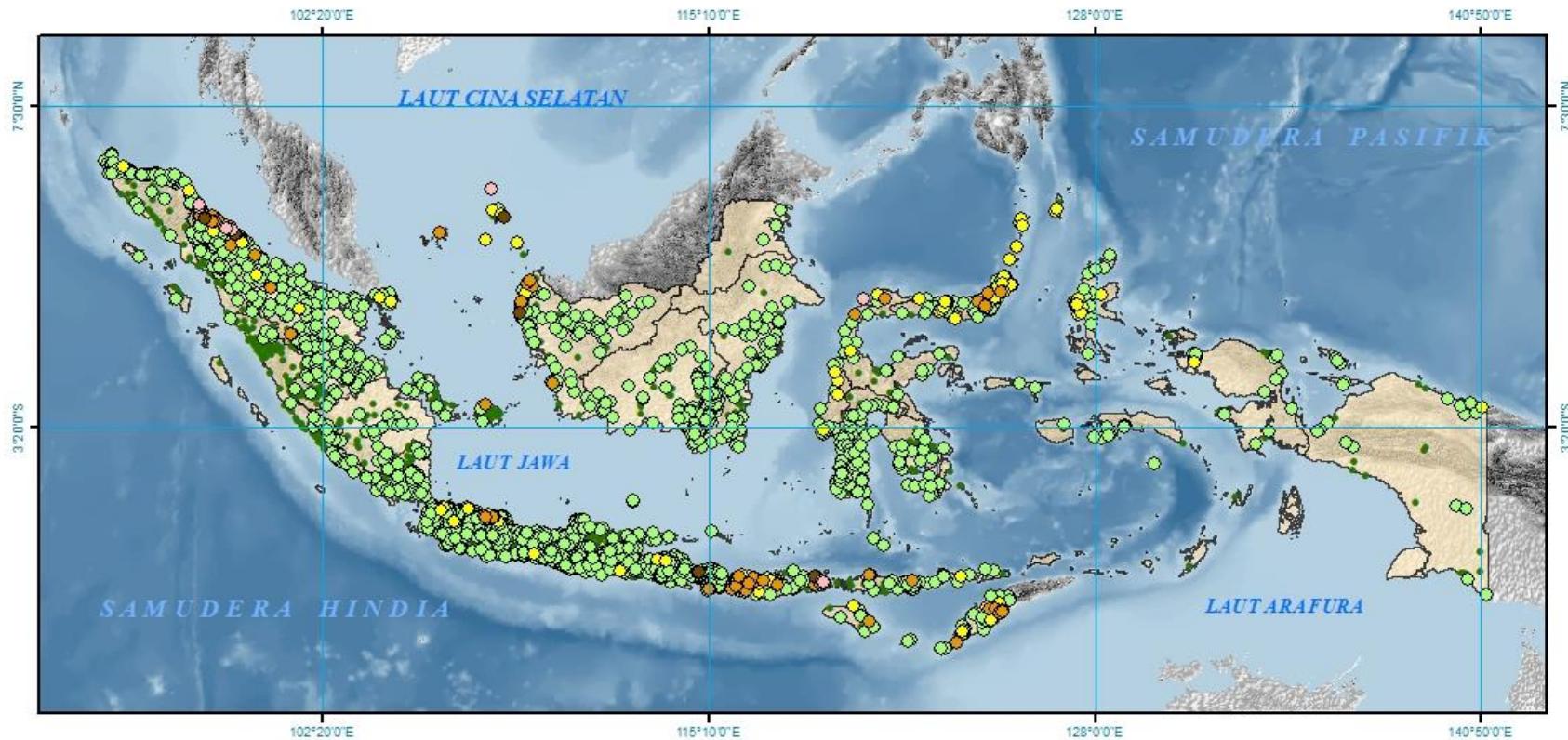
Suhu minimum umumnya
berkisar 30 - 33°C.

Prediksi Suhu Permukaan Maksimum Tertinggi Dasarian 1 Mei 2020



Analisis dan Prediksi Hari Tanpa Hujan Berturut-turut (HTH)

MONITORING HARI TANPA HUJAN (HTH) UPDATE 10 APRIL 2020



MONITORING HARI TANPA HUJAN
BERTURUT-TURUT

MONITORING OF CONSECUTIVE NO RAIN DAYS

UPDATED 10 April 2020

INDONESIA



KLASIFIKASI (Jumlah Hari)
Classification (Days)

- | | | |
|--|---|----------------------------------|
| 1 - 5 | ● | Sangat Pendek (Very Short) |
| 6 - 10 | ● | Pendek (Short) |
| 11 - 20 | ● | Menengah (Moderate) |
| 21 - 30 | ● | Panjang (Long) |
| 31 - 60 | ● | Sangat Panjang (Very Long) |
| > 60 | ● | Ekstrem Panjang (Extremely Long) |
| ●: Masih ada hujan s/d updating (No Drought) | | |

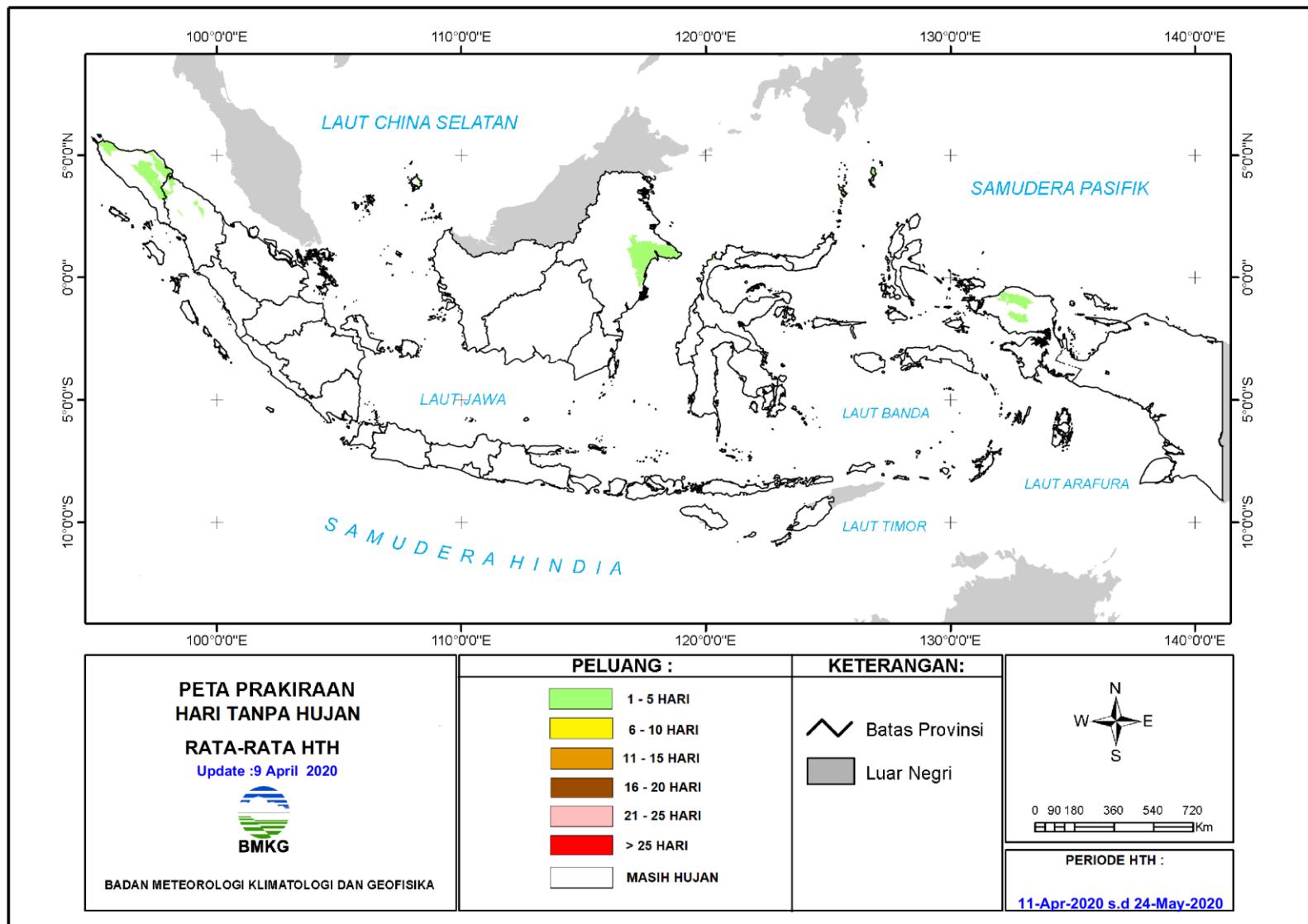
KETERANGAN (LEGEND)

— Batas Propinsi (Province Boundary)



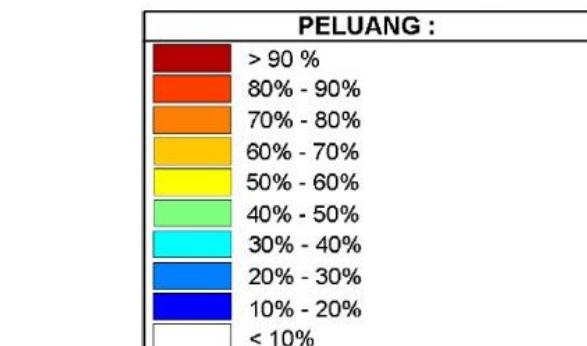
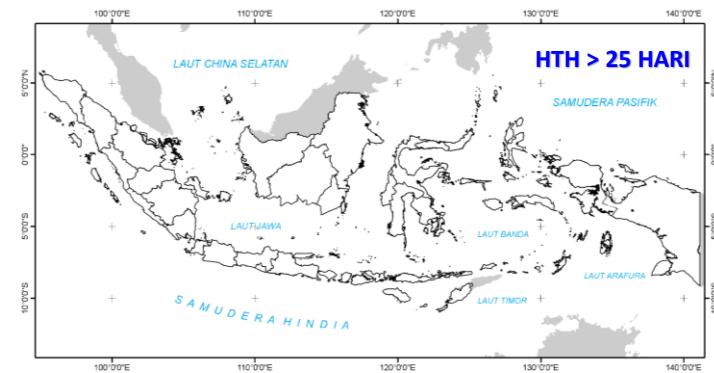
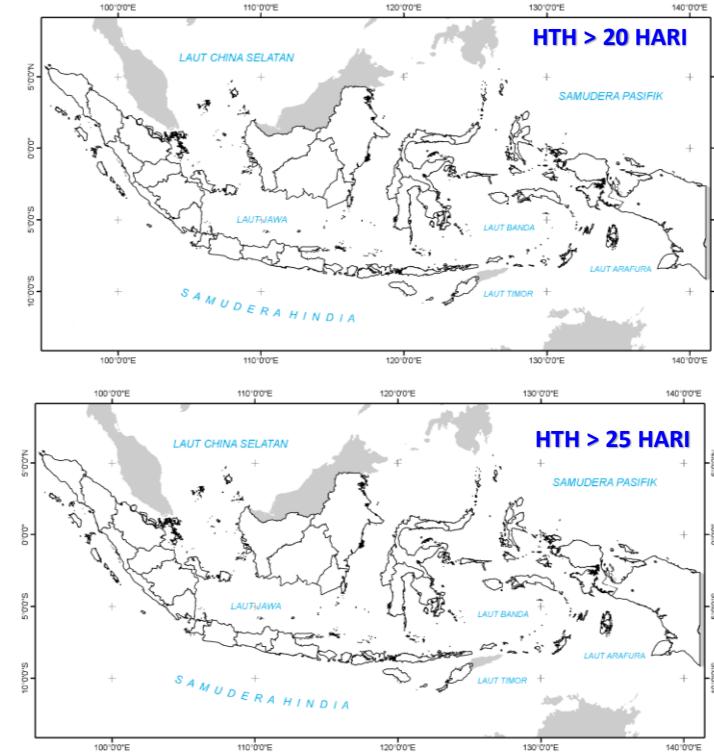
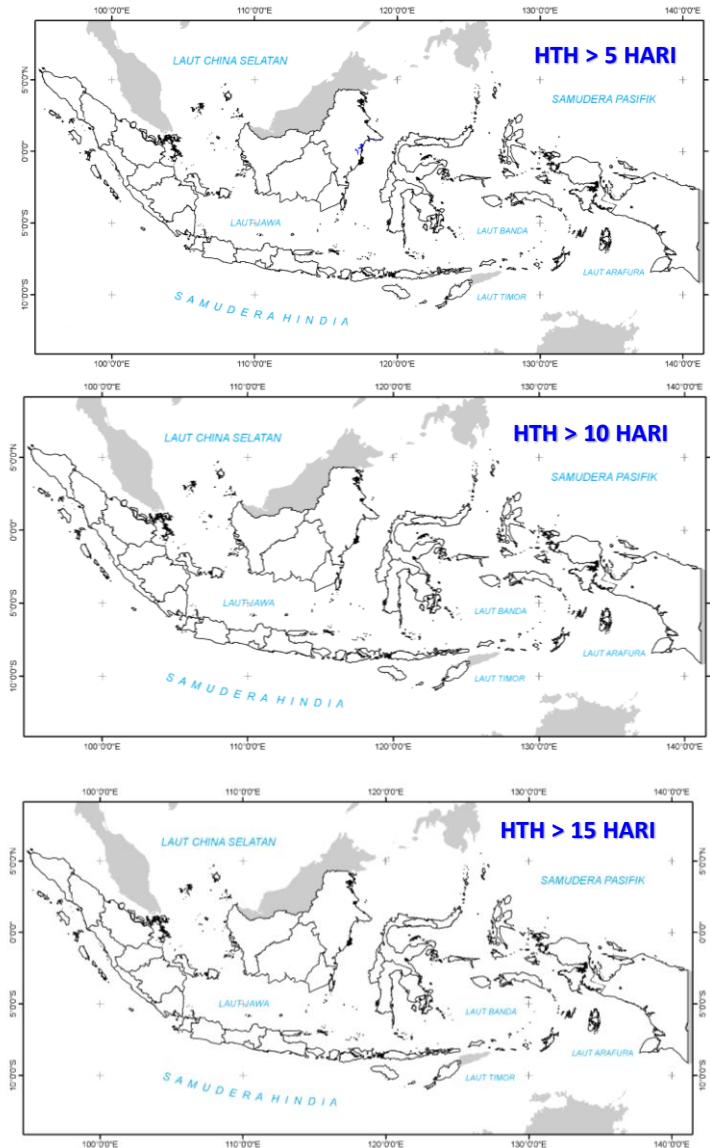
0 130 260 520 780 1,040 1,300 Kilometers

PRAKIRAAN HARI TANPA HUJAN (HTH)



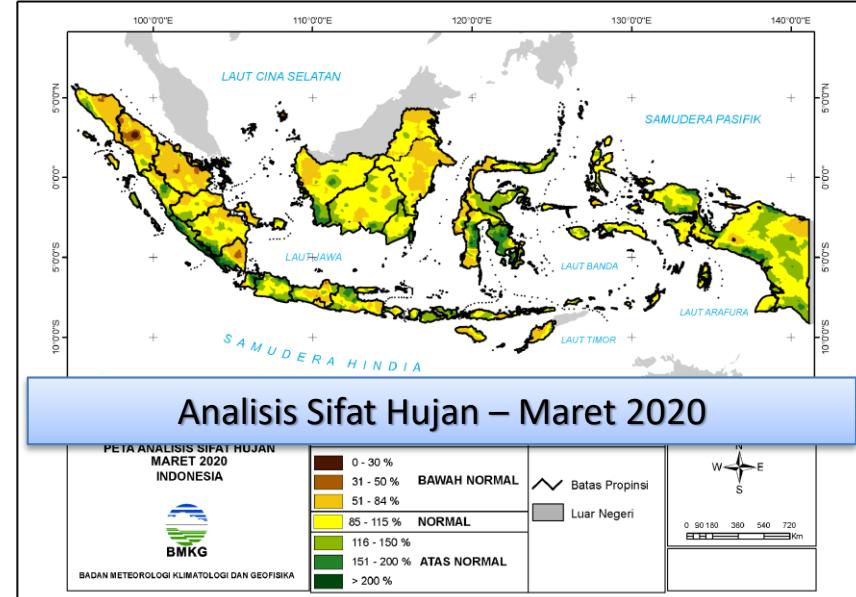
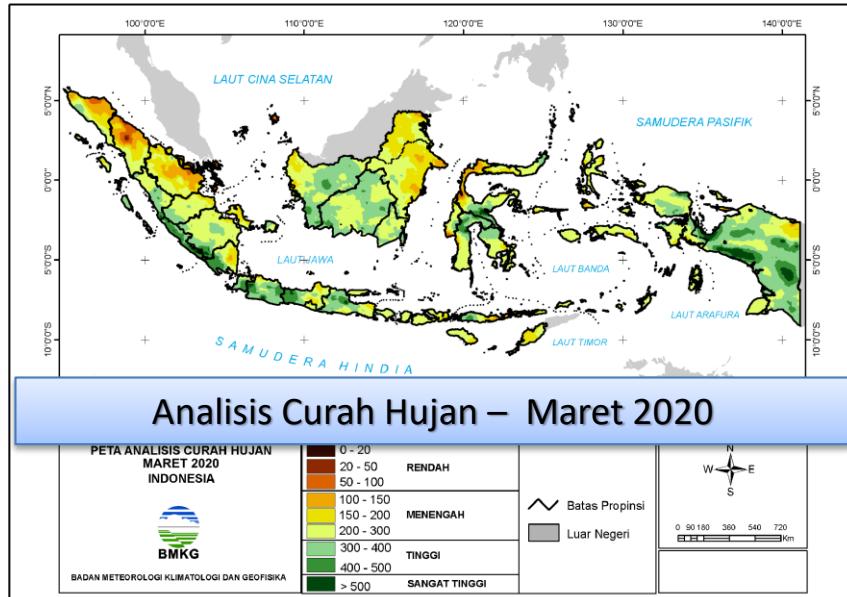
PRAKIRAAN PELUANG HARI TANPA HUJAN (HTH)

(PERIODE HTH : 11 APRIL 2020 – 24 MEI 2020)



ANALISIS PERKEMBANGAN MUSIM DASARIAN I APR 2020 DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN MEI – OKTOBER 2020

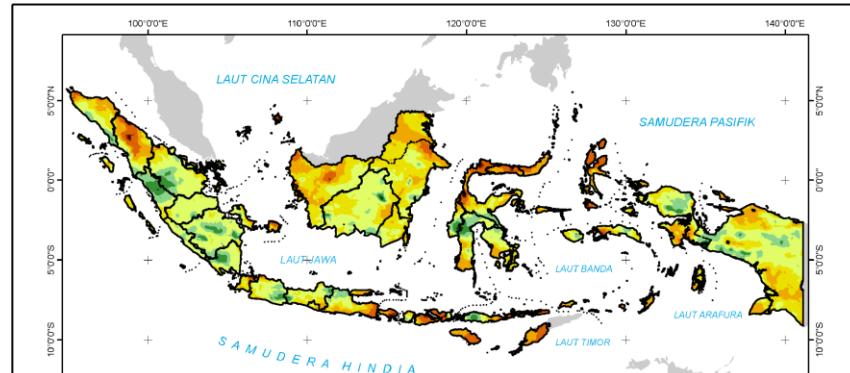
ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN MARET 2020



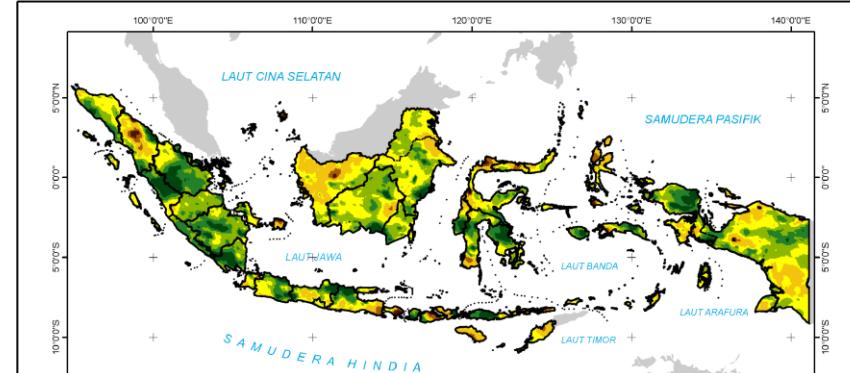
Umumnya curah hujan pada bulan Maret 2020 berada kriteria Menengah (100 - 300 mm/bulan) hingga Tinggi (300 -500 mm/bulan). Curah hujan Rendah (<100 mm/bulan) terjadi di Sebagian Aceh, Sumut, Riau, Kepri, bag timur Kaltim, bag utara Sulteng, bag selatan sulbar, dan bag timur NTT.

Sifat hujan pada bulan Maret 2020 umumnya Normal hingga Atas Normal. Sifat hujan Bawah Normal terjadi di sebagian Aceh, Sumut, Riau, Kepri, Bangka, bag tengah Lampung, bag tengah Jateng, bag timur Jatim, bag barat Kalbar, bag utara Kaltara, bag timur Kaltim, bag utara Sulteng, Sulbar,bag selatan Sulsel, Sebagian NTT, dan sekitar Jayapura.

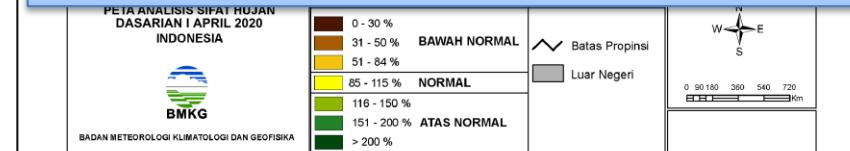
ANALISIS CURAH DAN SIFAT HUJAN DASARIAN I APRIL 2020



Analisis Curah Hujan – April I/2020



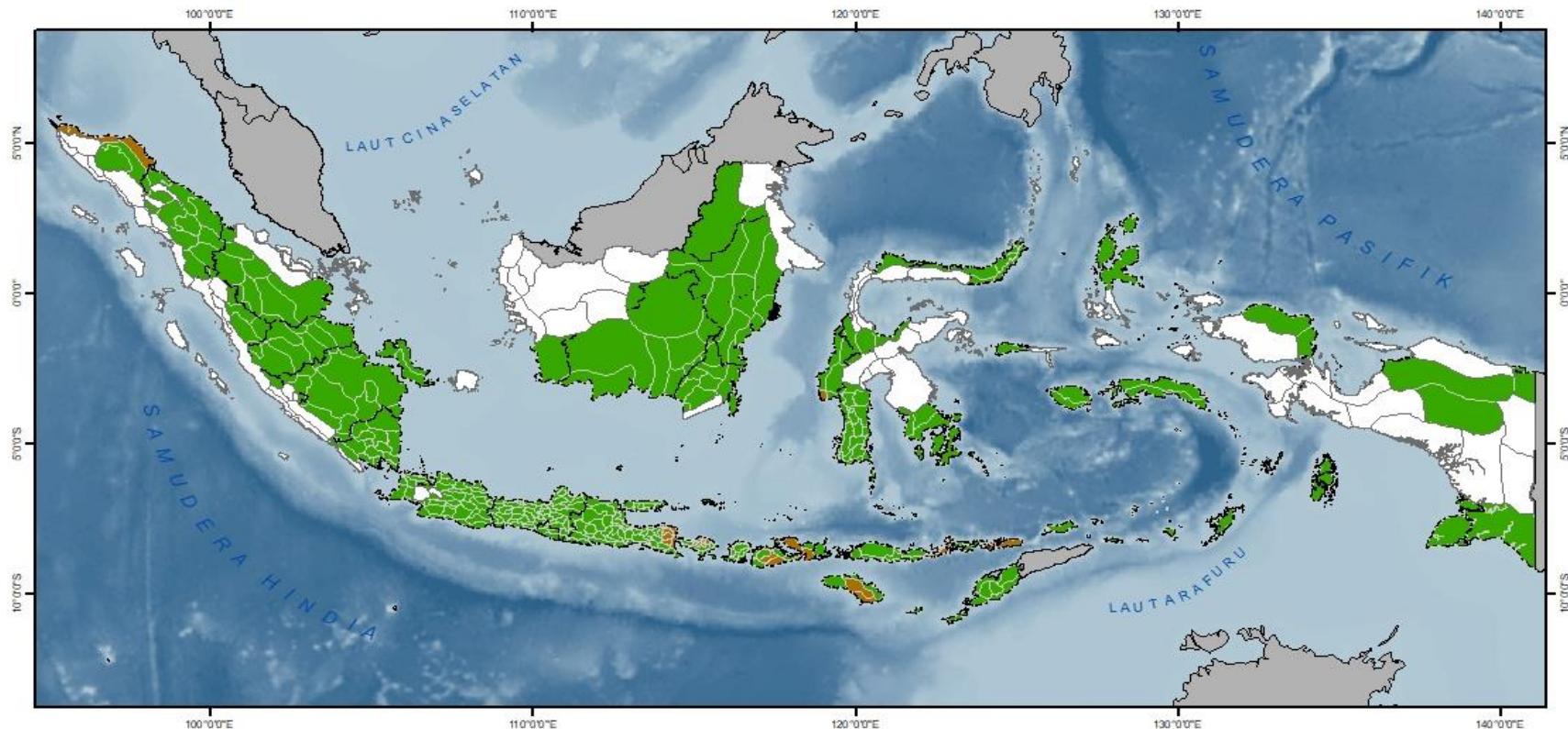
Analisis Sifat Hujan – April I/2020



Umumnya curah hujan pada Dasarian I April 2020 berada kriteria Rendah (0 - 50 mm/dasarian) hingga Menengah (50 - 150 mm/dasarian). Curah hujan tinggi (>150 mm/dasarian) terjadi di pesisir barat Aceh bag selatan, Sumbar, Riau bag barat, Sumsel bag tengah, Lampung bag tengah, Jabar bag timur, Jateng bag barat dan timur, bag barat laut Jatim, P. Flores bag barat, Sulbar bag selatan, Sulsel bag utara, Sulteng bag tenggara P.Buru bag timur, P.Seram bag timur, papbar bag tengah hingga utara, dan sebagian Papua bag barat dan tengah.

Sifat hujan pada Dasarian I April 2020 umumnya Normal hingga Atas Normal. Sifat hujan Bawah Normal terjadi di sebagian Sumut, Banten bag timur, sebagian Jateng, sebagian Jatim, Bali, P. Sumbawa bag tengah, P.Sumba, sebagian NTT, sebagian Kalbar, Kalteng bag timur, Kaltim bag timur laut, Sulbar bag utara, Sulsel bag selatan, Sulteng bag tengah hingga utara, sebagian Gorontalo, sebagian Sulut, sebagian Malut, P.Seram bag barat, Papbar bag barat daya, dan sebagian Papua.

ANALISIS PERKEMBANGAN MUSIM KEMARAU 2020



PERKEMBANGAN
AWAL MUSIM KEMARAU 2020
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA
Update DA SARIAN 1 APRIL 2020



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

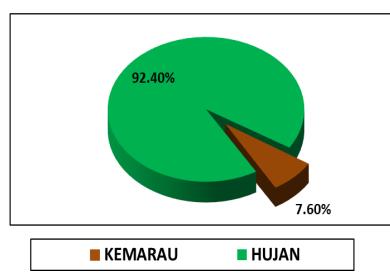
KETERANGAN

----- Batas Propinsi

Wilayah yang tidak jelas perbedaan antara musim hujan dan kemarau

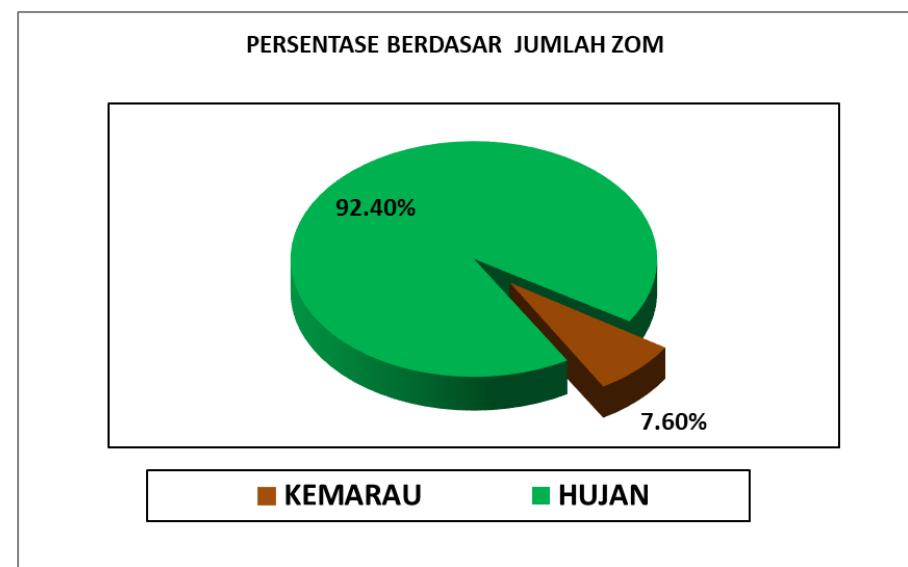
- [Green Box] Wilayah yang Masih Mengalami Musim Hujan
- [Brown Box] Wilayah yang Sudah Masuk Musim Hujan

PERSENTASE BERDASAR JUMLAH ZOM



PERSENTASE WILAYAH YANG MEMASUKI MUSIM KEMARAU (BERDASARKAN JUMLAH ZOM)

WILAYAH	TOTAL ZOM	SUDAH MASUK MUSIM KEMARAU	MASIH MENGALAMI MUSIM HUJAN
SUMATERA	54	3	51
JAWA	150	6	144
BALI	15	5	10
NTB	21	5	16
NTT	23	6	17
KALIMANTAN	22	0	22
SULAWESI	42	1	41
MALUKU	9	0	9
PAPUA	6	0	6
TOTAL	342	26	316
PERSENTASE	100	7.60	92.40



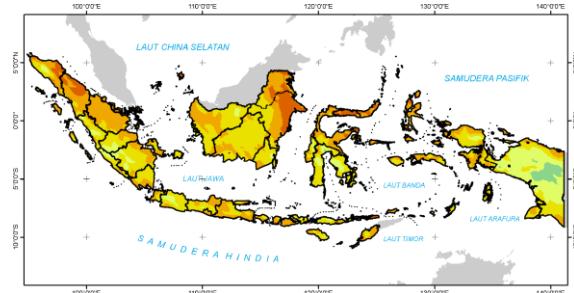


PRAKIRAAN DAN PELUANG CURAH HUJAN

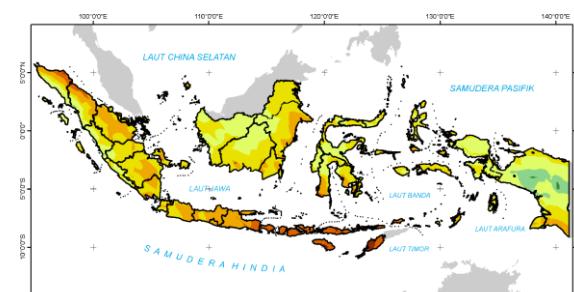
PRAKIRAAN HUJAN DASARIAN

(UPDATE 09 APRIL 2020)

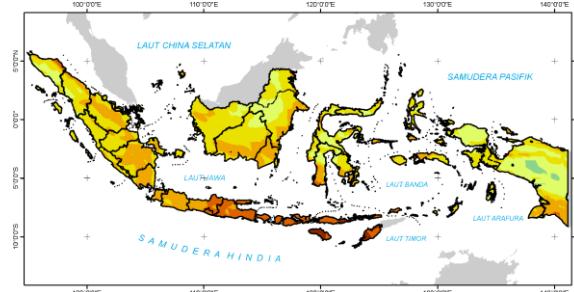
PRAKIRAAN CH DASARIAN



APR - II

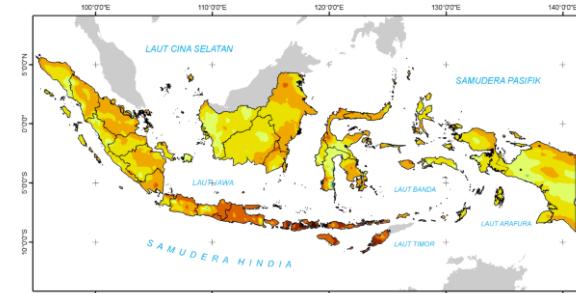
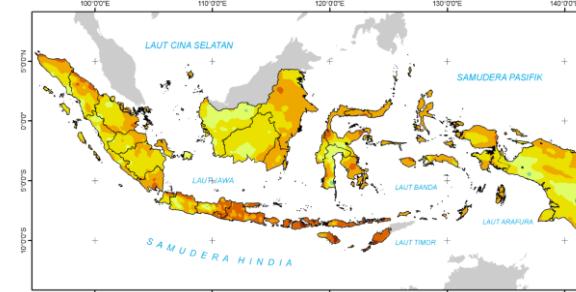
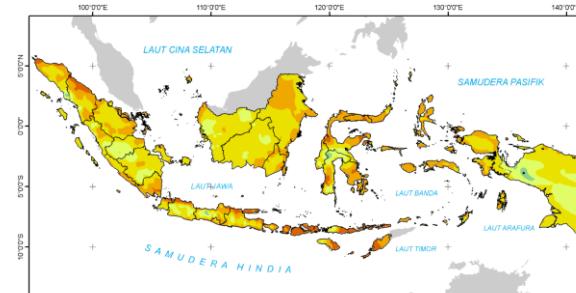


APR - III



MEI - I

NORMAL CH DASARIAN

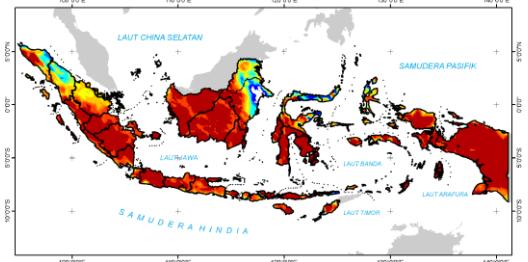


CURAH HUJAN (mm) :	
0 - 10	RENDAH
10 - 20	
20 - 50	
50 - 75	MENENGAH
75 - 100	
100 - 150	
150 - 200	TINGGI
200 - 300	
> 300	SANGAT TINGGI

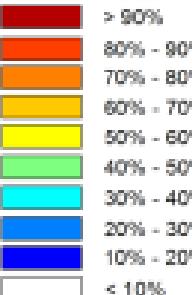
PRAKIRAAN PELUANG HUJAN DASARIAH

(UPDATE 09 APRIL 2020)

PELUANG HUJAN >50mm



PELUANG

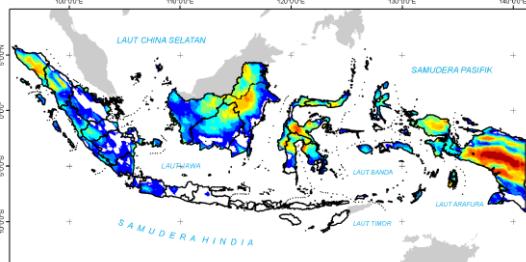
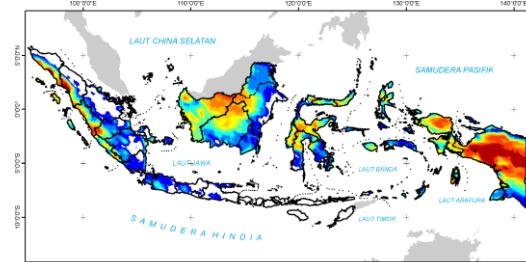
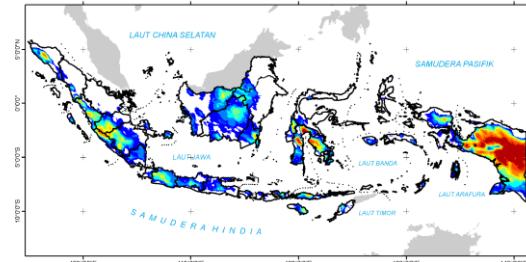


APR - II

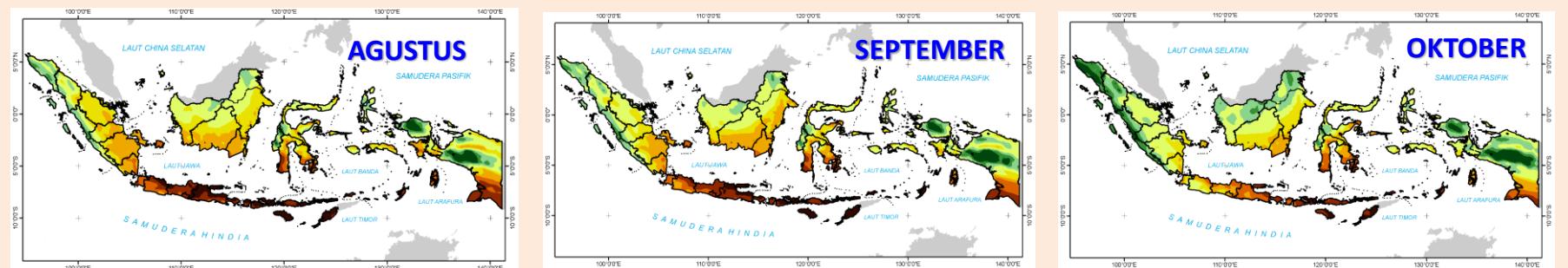
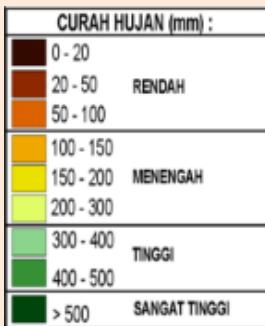
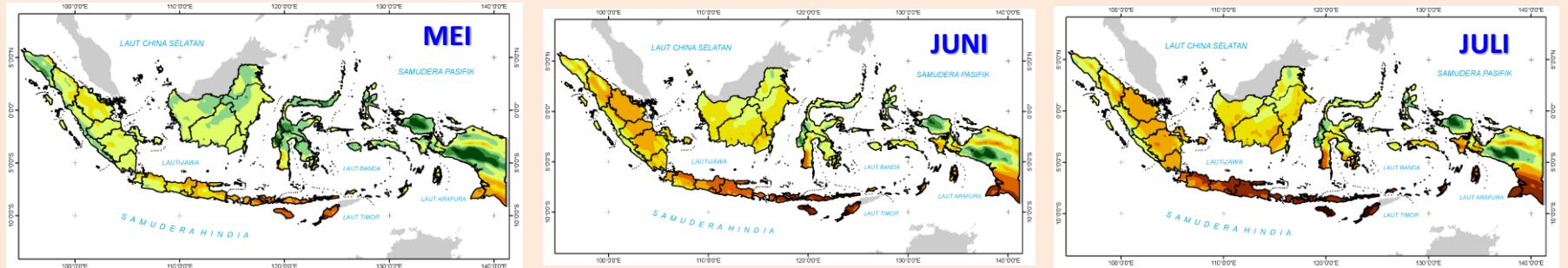
APR - III

MEI - I

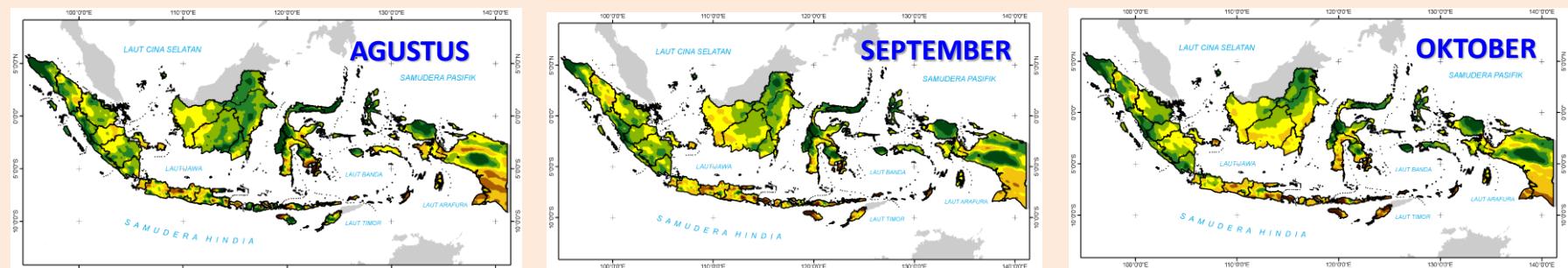
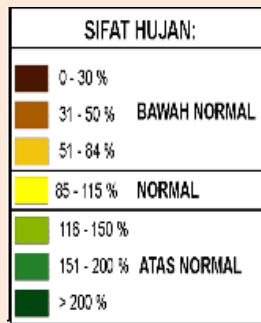
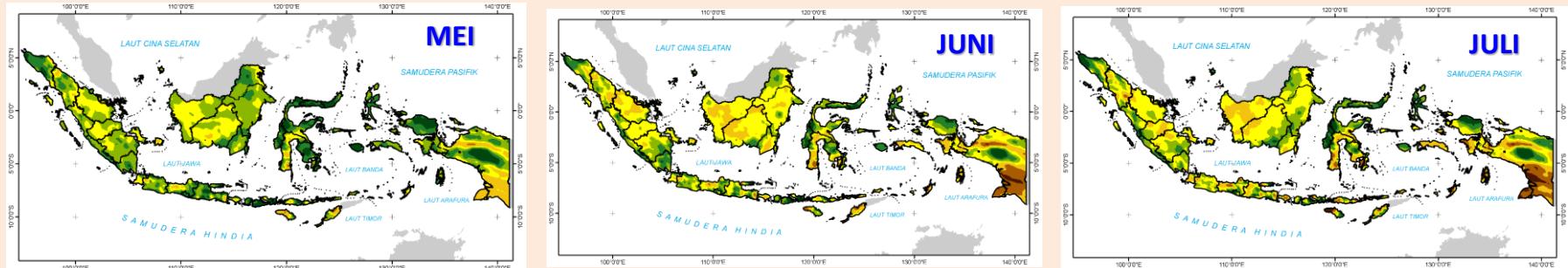
PELUANG HUJAN >100mm



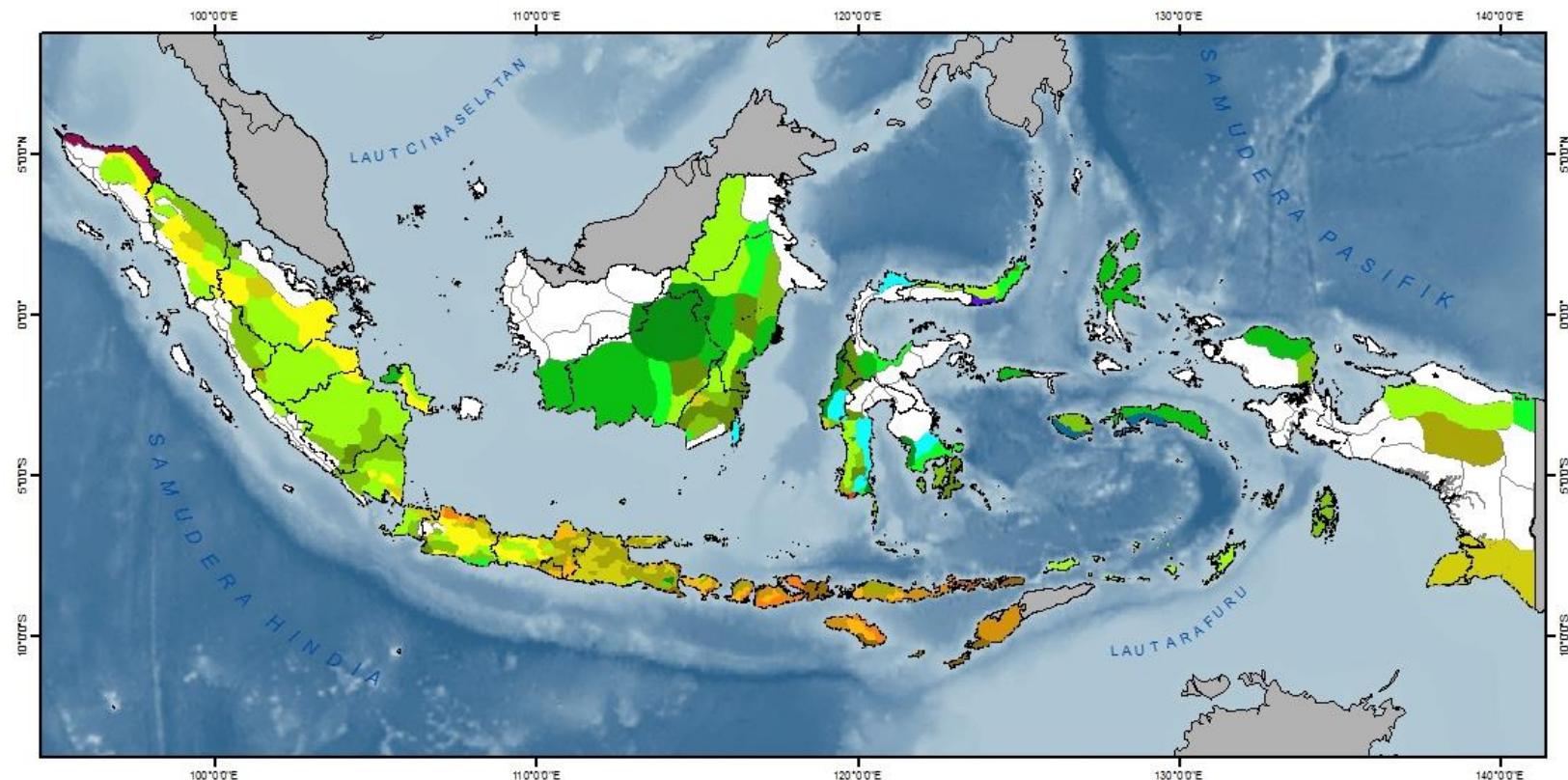
PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULANAN 2020



PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULANAN 2020



PRAKIRAAN AWAL MUSIM KEMARAU 2020



PRAKIRAAN
AWAL MUSIM KEMARAU 2020
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas Propinsi

Wilayah yang tidak jelas
perbedaan antara musim
hujan dan kemarau

AWAL MUSIM KEMARAU

JAN I	MAR I	MEI I	JUL I	SEP I	NOV I
JAN II	MAR II	MEI II	JUL II	SEP II	NOV II
JAN III	MAR III	MEI III	JUL III	SEP III	NOV III
FEB I	APR I	JUN I	AGT I	OKT I	DES I
FEB II	APR II	JUN II	AGT II	OKT II	DES II
FEB III	APR III	JUN III	AGT III	OKT III	DES III

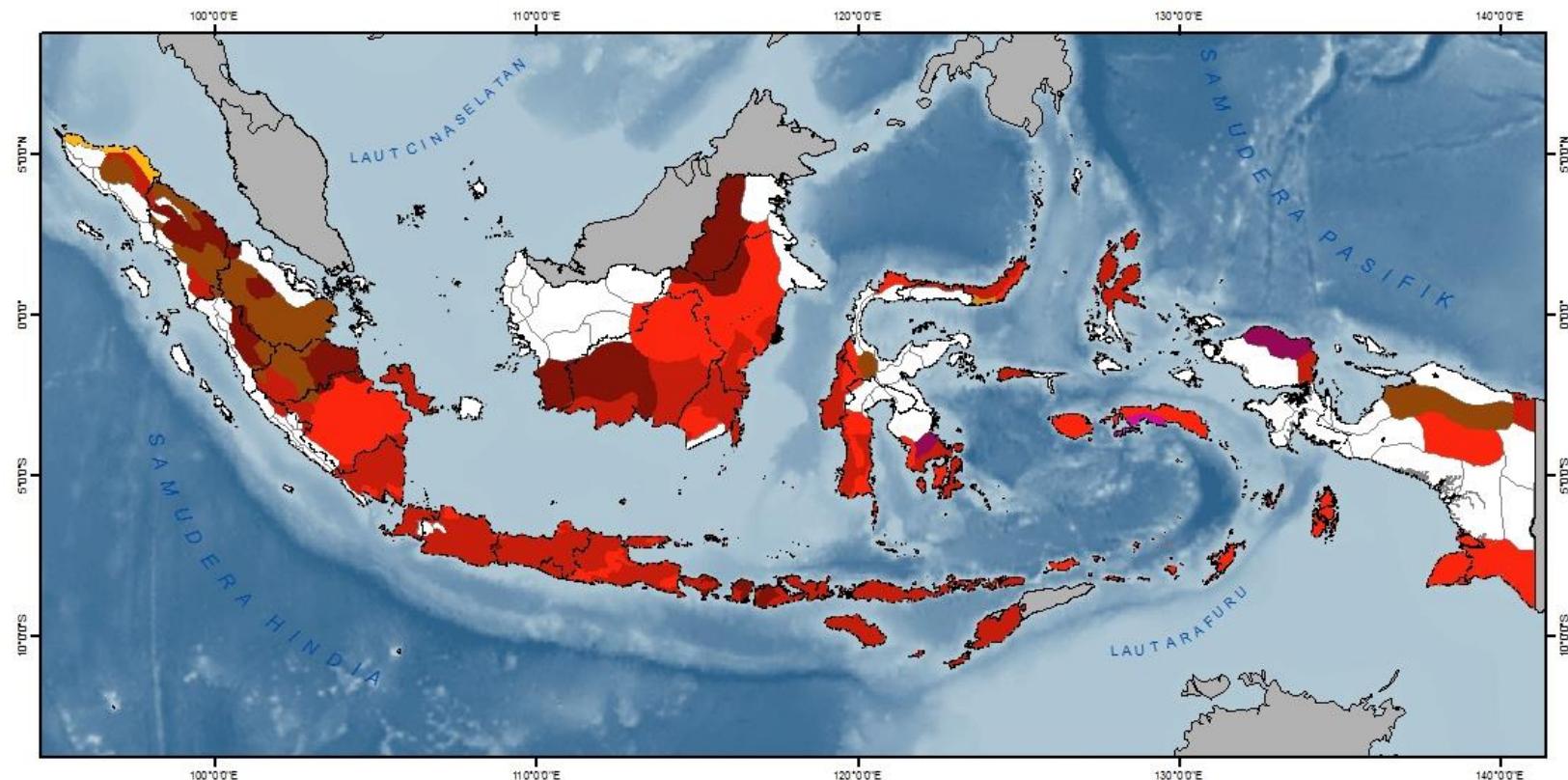


0 175 350 700 1,050 1,400 Km

SUMBER DATA:

1. Prakiraan Musim Kemarau 2020
2. Peta Rupa Bumi BIG

PRAKIRAAN PUNCAK MUSIM KEMARAU 2020



PRAKIRAAN
PUNCAK MUSIM KEMARAU 2020
342 ZONA MUSIM DI INDONESIA



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KETERANGAN

----- Batas Propinsi

Wilayah yang tidak jelas
perbedaan antara musim
hujan dan kemarau

PUNCAK MUSIM KEMARAU

JAN	JUN	AGT	OKT
FEB	JUL	SEP	NOV



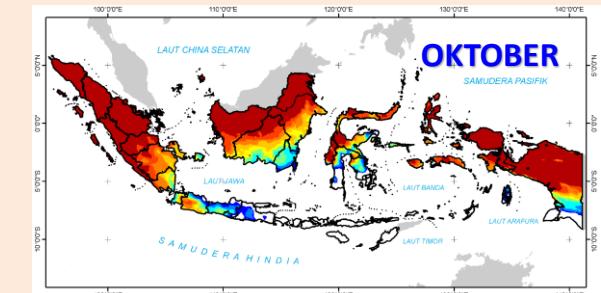
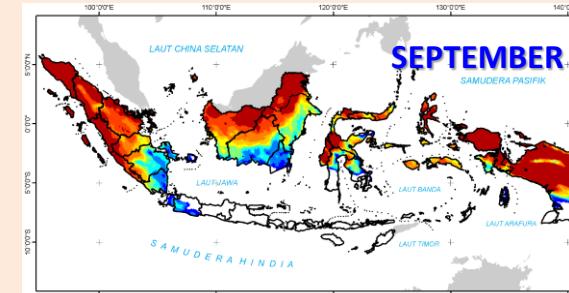
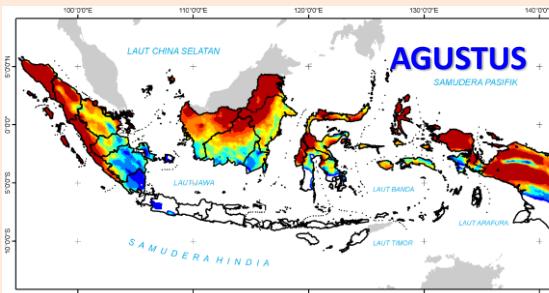
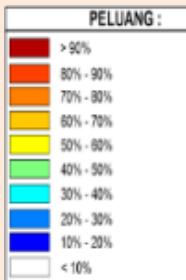
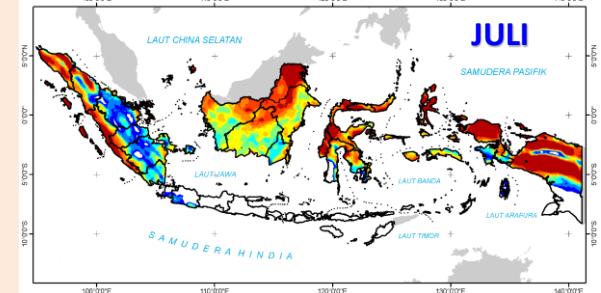
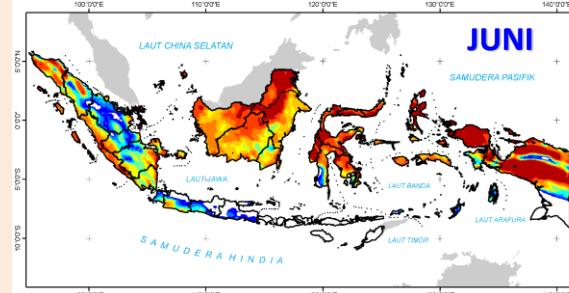
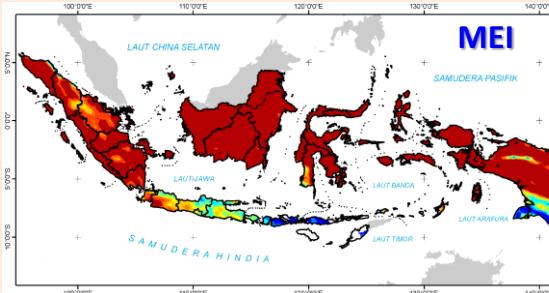
0 175 350 700 1,050 1,400 Km

SUMBER DATA:

1. Prakiraan Musim Kemarau 2020
2. Peta Rupa Bumi BIG

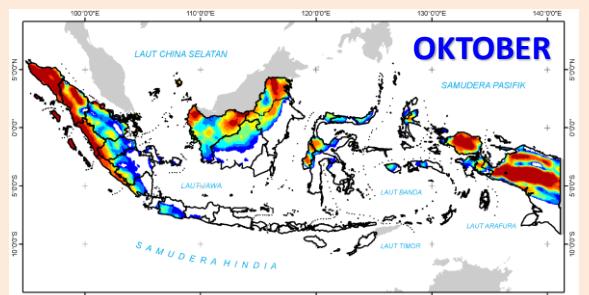
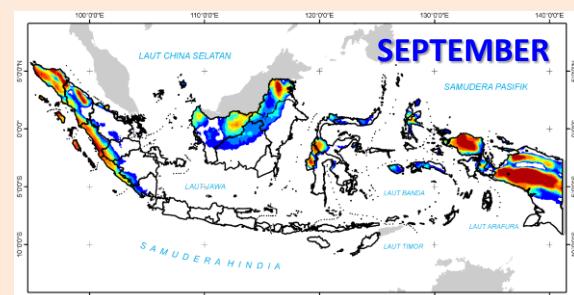
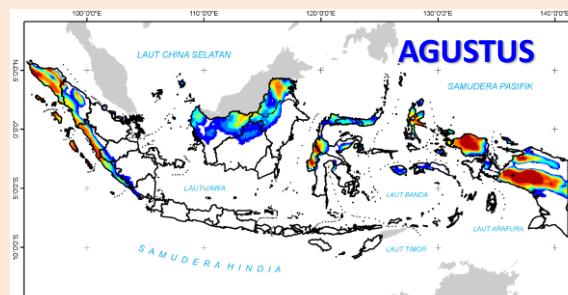
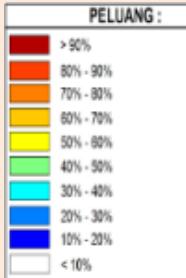
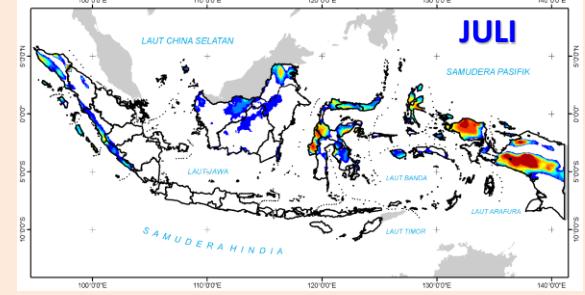
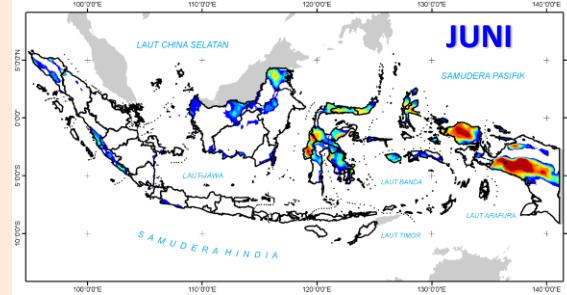
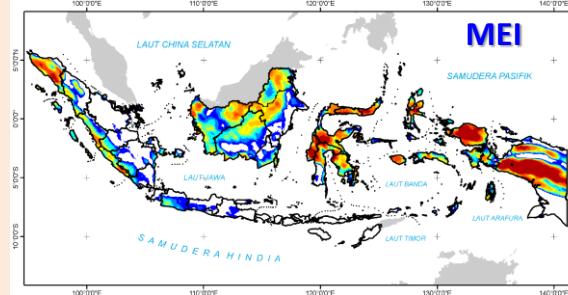
PELUANG CURAH HUJAN BULANAN 2020

Peluang hujan melebihi kriteria **MENENGAH** (curah hujan > 150 mm/ bulan)



PELUANG CURAH HUJAN BULANAN 2020

Peluang hujan melebihi kriteria TINGGI (curah hujan > 300 mm/ bulan)



RANGKUMAN

- **Analisis dan Prediksi Dinamika Atmosfer :** Aliran massa udara di wilayah Indonesia umumnya didominasi angin baratan. Angin monsun Australia mulai masuk di wilayah NTT, NTB, Bali, Jatim, Maluku dan Papua. Daerah pertemuan angin ini relatif sama dengan klimatologisnya. Angin Monsun Australia diprediksi semakin meluas ke wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua. Daerah pertemuan angina diprediksi terdapat di sekitar Sumatra bagian selatan, Kalimantan utara, Sulawesi bagian utara dan Papua. Analisis tanggal 9 April 2020 menunjukkan **MJO aktif di fase 7 (Western Pacific)** dan diprediksi terus **aktif di fase 8 hingga 3** (West Hem, Afrika hingga Indian Ocean) sampai pertengahan dasarian III April 2020. Berdasarkan peta prediksi spasial anomali OLR, terdapat wilayah subsiden/kering mendominasi seluruh wilayah Indonesia pada pertengahan hingga akhir dasarian II April 2020 kemudian berangsur-angsur menjadi wilayah konvektif/basah pada akhir dasarian III April 2020. Dasarian I April 2020, ENSO berada pada kondisi netral dan berpeluang besar akan tetap netral hingga November 2020. Dipole Mode saat ini berada pada kondisi netral dan diprediksi bulan Mei dan Juni mengalami peningkatan netral kembali hingga bulan Oktober 2020.
- **Analisis Curah Hujan pada Dasarian I April 2020 :** Umumnya curah hujan pada Dasarian I April 2020 berada kriteria Rendah (0 - 50 mm/dasarian) hingga Menengah (50 - 150 mm/dasarian). Sifat hujan pada Dasarian I April 2020 umumnya Normal hingga Atas Normal.
- **Analisis Perkembangan Musim Kemarau Dasarian I April 2020:** Berdasarkan jumlah zom, 92.40 % wilayah Indonesia masih mengalami musim hujan sedangkan 7.60% wilayah telah masuk musim kemarau. Wilayah yang telah memasuki musim kemarau meliputi Pesisir timur Aceh, pesisir utara Banten, Jatim bag timur, Bali bag utara, P.Sumbawa bag tengah, P.Flores bag timur, P.Sumba bag Selatan dan Sulbar bag selatan.
- **Prakiraan Curah Hujan Dasarian Apr II – Mei I 2020 :**

Pada Apr II – Mei I 2020 umumnya diprakirakan curah hujan berada di kriteria rendah (0 – 50 mm/dasarian) hingga menengah (50 – 150 mm/dasarian). Wilayah yang diprakirakan mengalami hujan kategori tinggi berada di Papua Barat bag tengah.
- **Prakiraan Hujan Bulan Mei – Oktober 2020 :**
 - **Mei 2020 :** curah hujan > 300 mm masih berpeluang terjadi di Aceh, Sumbar bag selatan, Bengkulu bag selatan, Kaltara bag utara, Kaltim bag barat, Kalbar bag utara, sebagian Kalteng, Pulau Sulawesi kecuali Sulsel bag tengah dam selatan, Malut, sebagian Maluku, Papua Barat, dan Papua bag tengah hingga utara.
 - **Juni 2020 :** curah hujan > 300 mm masih berpeluang terjadi di sebagian Sulbar, Sulteng, sebagian Malut, Papua Barat, dan Papua bag tengah.
 - **Juli 2020 :** curah hujan > 300 mm masih berpeluang terjadi di Sulbar, sebagian Sulteng, sebagian Malut, Papua Barat,dan Papua bag tengah.
 - **Agustus 2020 :** curah hujan > 300 mm masih berpeluang terjadi di Aceh, sebagian Sumut, Sumbar bag barat, Kalbar bag utara, Kaltara bag utara, Sulbar, Sulteng bag barat, sebagian Malut, Papua Barat, dan Papua bag tengah.
 - **September 2020 :** curah hujan > 300 mm masih berpeluang terjadi di Aceh, sebagian Sumut, Sumbar, Bengkulu, Kalbar bag utara, Kaltara bag utara, Sulbar, Sulteng bag barat, sebagian Malut, Papua Barat, dan Papua bag tengah hingga utara.
 - **Oktober 2020 :** curah hujan > 300 mm masih berpeluang terjadi di Aceh, Sumut, Sumbar, Bengkulu, Jambi bag barat, Kalbar bag utara, Kaltara bag utara, perbatasan Kaltim-Kaltara, Sulbar, Sulteng bag barat, sebagian Malut, Papua Barat, dan Papua bag tengah hingga utara.



@infoBMKG



Jl. Angkasa 1 No.2 Kemayoran Jakarta Pusat, Indonesia
www.bmkg.go.id

Info Iklim : 021 4246321 ext. 1707

Info Cuaca : 021 6546315/18

Info Gempabumi : 021 6546316

Terima kasih